



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK PESERTA
DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

*Dapat Disetujui dan Disahkan
Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Padangsidempuan*

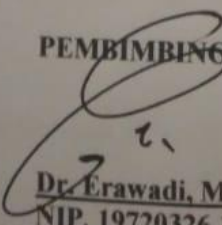
Oleh :

**LINDA ERAWATI SIREGAR
NIM : 1923100283**

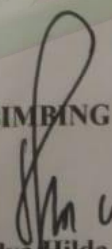
**IAIN
PADANGSIDIMPUAN
DOSEN PEMBIMBING**



PEMBIMBING I


Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang 22733 Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com mail.pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : Linda Erawati Siregar
NIM : 1923100283
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Erawadi, M.Ag. Ketua/ Penguji Isi dan Bahasa	
2.	Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. Sekretaris/ Penguji Umum	
3.	Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Anggota/ Penguji Utama	
4.	Dr. Magdalena, M.Ag. Anggota/ Penguji Bidang Pendidikan Agama Islam	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
di : Padangsidimpuan
Tanggal : 15 November 2021
Pukul : 14.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 88.5
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.55
Predikat : Cumlaude
Nomor Alumni : 237



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Erawati Siregar

Nim : 1923 100 283

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan hasil wawancara. Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kemaagisteran dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 15 November 2021

Pembuat pernyataan



Linda Erawati Siregar
NIM: 1923 100 283



HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Linda Erawati Siregar
Nim : 1923 100 283
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

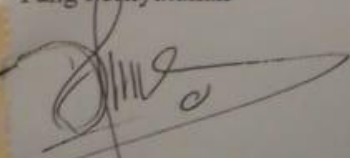
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Tanggal : 15 November 2021

Yang Menyatakan




Linda Erawati Siregar
NIM: 1923 100 283



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

www.pascasarjana.iainpsd.pusku.com email pascasarjana_stainpsd@yahoo.co.id

PENGESAHAN

JUDUL TESIS : Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan
DITULIS OLEH : Linda Erawati Siregar
NIM : 19 23 100 283

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Padangsidimpuan, 14 November 2021
PADANGSIDIMPUAN
Direktur Pascasarjana,



Dr. Erawati, M.Ag
NIP. 197203261998031002



ABSTRAK

Nama : **LINDA ERAWATI SIREGAR**
NIM : **19 231 00283**
Judul Tesis : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proses pembelajaran Alquran Hadis di kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran seadanya saja. Hal inilah yang menyebabkan beberapa siswa kurang minat dalam belajar dan hasil belajar mereka pun tidak mencapai KKM. Untuk menuntaskan masalah pembelajaran tersebut, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk memperdalam materi tentang Hukum Bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua tindakan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A-L yang berjumlah 23 siswa. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam III siklus yaitu diawali dengan kegiatan *Pre Test*, kemudian dilanjutkan dengan siklus I, ditindak lanjuti dalam siklus II serta diakhiri pada pertemuan siklus III. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan tes.

Pada kegiatan *pre test* minat siswa sebesar 43,47%, hasil belajarnya adalah 35.65%. Siklus I pertemuan pertama minat siswa rata-rata 52,60%, hasil belajarnya adalah 47.39%. lalu pertemuan kedua minat siswa sebesar 61,30%, pertemuan kedua hasil belajarnya adalah 56.52%. selanjutnya, Siklus II pertemuan pertama minat siswa 74,34%, pertemuan pertama hasil belajarnya sebesar 57.39%. lalu pertemuan kedua minat siswa 85,21%, pertemuan kedua hasil belajarnya adalah 70.86%. Kemudian Siklus III pertemuan pertama minat siswa rata-rata 92,17%, pertemuan pertama hasil belajarnya adalah 81.30%, lalu pertemuan kedua minat siswa 96,52%, pertemuan kedua hasil belajarnya adalah 83.04%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diuraikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli. Hal ini sesuai harapan untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 90 dalam materi pelajaran Alquran Hadis. Dengan demikian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti dapat diterima dengan baik.

Kata Kunci : **Pembelajaran Aqidah Akhlak, Pola Asuh Orang Tua Dan Akhlak Peserta Didik**



ABSTRACT

Nama : **LINDA ERAWATI SIREGAR**
NIM : **19 231 00283**
Judul Tesis : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

The learning process of the Qur'an Hadith in class VIII MTs. So far, S Syahbuddin Mustafa Nauli has only used the lecture method and mediocre learning media. This is what causes some students to be less interested in learning and their learning outcomes do not reach the KKM. To solve this learning problem, the writer tries to apply the Card Sort learning method to deepen the material about the reading law of Mad Iwad, Mad Layyin and Mad Ariḍ Lissukūn.

This type of research is Classroom Action Research which is carried out in 4 stages, namely the first stage of planning, the second stage of action, the third stage of observation, and the fourth stage of reflection. The subjects of this study were 23 students of class VIII A-L. The implementation of this research is carried out in cycle III, which begins with the Pre Test activity, then continues with cycle I, is followed up in cycle II and ends at the meeting of cycle III. The research results were obtained through observation and tests.

Assessment of student interest and learning outcomes can be carried out through a process, namely: students have high scores ranging from 80-90 (complete learning), students who get moderate grades, namely 70-50 grades, (less complete learning) and students who get grades low, namely the value of 40 - 20 and below (not finished studying).

In the pre-test activity, student interest was 43,47%, the learning outcomes were 35.65%. The first cycle of the first meeting of student interest an average of 52,60%, the learning result was 47,39%. then the second meeting the student's interest was 61,30%, the second meeting the learning result was 56.52%. Furthermore, in Cycle II the first meeting of students' interest was 74,34%, the first meeting the learning outcomes were 57.39%. then the second meeting of student interest was 85,21%, the second meeting the learning outcomes were 70.86%. Then in Cycle III, the first meeting of students' interest was 92,17% on average, the first meeting of the learning outcomes was 81.30%, then the second meeting of student interest was 96,52%, the second meeting the learning outcomes were 83.04%.

Based on the results of this study, it can be explained that the application of the Card Sort learning method can increase the interest and learning outcomes of class VIII MTs students. S Syahbuddin Mustafa Nauli. This is in line with the expectations of achieving the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 90 in the subject matter of the Quran Hadith. Thus the hypothesis carried out by the researcher can be well accepted.

نبذة مختصرة

عنوان الرسالة : زيادة الاهتمام ونتائج التعلم من القرآن الحديث من خلال تطبيق طريقة التعلم من نوع البطاقة في طلاب الصف الثامن من مدرسة سياح الدين الخاصة تسنوية نولي ، بادانج لاواس أوتارا ريجنسي
الكاتب / وُقْم لقيد : مسرانا سريغار / ١٦٢٣١٠٠١٣٠
برنامج الدراسة : التربية الإسلامية

لم تستخدم عملية تعلم الحديث القرآني في الصف الثامن لمدرسة تصنعوية الخاصة حتى الآن سوى أسلوب المحاضرة ووسائل التعلم المؤقتة. هذا ما يجعل بعض الطلاب يفتقرون إلى الاهتمام بالتعلم ولا تصل نتائجهم التعليمية إلى الحد الأدنى من معايير الاكتمال.

لحل مشكلة التعلم ، يحاول المؤلف تطبيق طريقة التعلم فرز البطاقات

لتعميق المادة الخاصة بقانون قراءة مد عوض و مد لين و مد عارض لسكون.

هذا النوع من البحث هو البحث العملي الصفي الذي يتم إجراؤه في ٤ مراحل ، وهي المرحلة الأولى من التخطيط ، والمرحلة الثانية من العمل ، والمرحلة الثالثة من الملاحظة ، والمرحلة الرابعة من التفكير. كانت موضوعات هذه الدراسة ٢٣ طالباً من الفصل الثامن ل-١. يتم تنفيذ هذا البحث في الدورة الثالثة ، والتي تبدأ بنشاط الاختبار المسبق ، ثم تستمر مع الدورة الأولى ، وتتبع في الدورة الثانية وتنتهي في اجتماع الدورة الثالثة. تم الحصول على نتائج البحث من خلال الملاحظة والاختبارات.

يمكن إجراء تقييم اهتمامات الطلاب ونتائج التعلم من خلال عملية ، وهي: حصول الطلاب على درجات عالية تتراوح من ٨ - ٩ (تعلم كامل) ، والطلاب الذين حصلوا على درجات متوسطة ، وهي ٧٠-٥٠ درجة ، (تعلم أقل اكتمالاً) والطلاب الذين حصلوا على درجات متدنية وهي قيمة ٤٠ - ٢٠ وما دون (لم ينتهوا من الدراسة).

في نشاط ما قبل الاختبار ، كان اهتمام الطلاب ٤٣.47٪ ، ونتائج التعلم ٣٥.٦٥٪. كانت الدورة الأولى من الاجتماع الأول لاهتمام الطلاب ٥٢.٤٠٪ في المتوسط ، وكانت نتائج التعلم ٤٧.٣٩٪. ثم الاجتماع الثاني لاهتمام الطلاب ٦١.30٪ ، والاجتماع الثاني كانت مخرجات التعلم ٥٦.52٪. علاوة على ذلك ، في الحلقة الثانية كان الاجتماع الأول لمصالح الطلاب ٧٤.34٪ ، وكانت نتائج التعلم في الاجتماع الأول ٥٧.٣٩٪. ثم اللقاء الثاني لمصلحة الطلاب ٥٧.٢١٪ ، اللقاء الثاني كانت مخرجات التعلم ٧٠.٨٤٪. ثم في الحلقة الثالثة ، بلغ متوسط الاجتماع الأول لمصالح الطلاب ٩٢.17٪ ، وكان الاجتماع الأول لنتائج التعلم ٨١.30٪ ، ثم الاجتماع الثاني لاهتمام الطلاب ٩٦.52٪ ، والاجتماع الثاني كانت نتائج التعلم ٨٣.٠٤٪.

بناءً على نتائج هذه الدراسة ، يمكن توضيح أن تطبيق طريقة التعلم فرز البطاقة يمكن أن يزيد من اهتمام ونتائج التعلم لطلاب الصف الثامن مدارس التسنوية الخاصة مصطفى نولي. هذا يتماشى مع توقعات تحقيق الحد الأدنى من معايير الاكتمال معايير الحد الأدنى من الاكتمال من ٩٠ في موضوع الحديث القرآني. وبالتالي يمكن قبول الفرضية التي قام بها الباحث بشكل جيد.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Salawat serta salam peneliti hadiahkan kepada buah hati Aminah, putra Abdullah, kekasih Allah Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Dalam menyusun tesis ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Ibrahim Siregar,MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
3. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Wakil Direktur Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
4. Ibu Dr.Zulhammi,M.Ag., M.Pd selaku ketua program studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
5. Bapak Dr.Erawadi, M.Ag sebagai Dosen pembimbing I di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
6. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si sebagai Dosen pembimbing II di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf program studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan bantuan serta masukan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta (Suami Khairul Umri Margolang, M.AP, ayahanda Hasanuddin Siregar, ibunda Alm. Roshayati Hasibuan, ayah mertua Alm. Syamsul Bahri Margolang, ibu mertua Ummi Kalsum dan



saudara penulis Enni Wati Siregar,S.Pd, Efrida Hannum Siregar, Anita Minta Ito Siregar,S.Pd, Nisma Yanti Siregar,S.Pd, Andri Adi Siregar,SH dan Lannasari Siregar,SE yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai tingkat dasar sampai kuliah di Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Terimakasih kepada teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang tetap memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Padangsidimpuan , november 2021
Peneliti

Linda Erawati Siregar
Nim : 19231000283

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	i
HALAMAN SURAT PENYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional Variabel.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	13
a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	13
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	16
c. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	17
d. Dimensi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	18
2. Pola Asuh Orangtua.....	21
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	21
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	21
c. Dimensi Pola Asuh Orang Tua.....	22
3. Akhlak.....	24
a. Pengertian Akhlak.....	24
b. Pembagian Akhlak.....	26
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	28
d. Ruang Lingkup Akhlak.....	29
e. Dimensi Akhlak.....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42



1. Lokasi Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
1. Dokumentasi.....	46
2. Wawancara.....	46
3. Kuisioner (Angket).....	46
E. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	50
F. Teknik Pengolahan Data.....	51
G. Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Uji Coba Insrumen Penelitian.....	60
1. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	60
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data.....	63
B. Deskripsi Data.....	66
1. Variabel X ₁ (Pembelajaran Aqidah Akhlak).....	66
2. Variabel X ₂ (Pola Asuh Orang Tua).....	71
3. Variabel Y (Akhlak Peserta Didik).....	75
C. Pengujian Hipotesis.....	80
1. Hipotesis 1.....	80
a. Hasil Uji Korelasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	80
b. Hasil Uji Analisis Regresi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	81
c. Hasil Uji F Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	82
d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	83
2. Hipotesis 2.....	83
a. Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Orang Tua.....	84
b. Hasil Uji Analisis Regresi Pola Asuh Orang Tua.....	84
c. Hasil Uji F Pola Asuh Orang Tua.....	85
d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	86
3. Hipotesis 3.....	87
a. Hasil Uji F.....	87
b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	88
c. Regresi Berganda.....	89
D. Pembahasan.....	90
1. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Peserta Didik.....	90
2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik.....	94
3. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik.....	98



E. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket.....	47
Tabel 3.4 Skala Likert.....	50
Tabel 3.5 Interpretasi Koefesien Korelasi.....	57
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Peserta Didik.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel akhlak Peserta Didik.....	65
Tabel 4.7 Hasil Statistik Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	67
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	68
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	68
Tabel 4.10 Hasil Statistik Pola Asuh Orang Tua.....	70
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua.....	72
Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Pola Asuh Orang Tua.....	75
Tabel 4.13 Hasil Statistik Akhlak Peserta Didik.....	76
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Peserta Didik.....	77
Tabel 4.15 Kriteria Penilaian Akhlak Peserta Didik.....	80
Tabel 4.16 Hasil Statistik Korelasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	81
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	81
Tabel 4.18 Hasil Uji t Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	82
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
Tabel 4.20 Hasil Statistik Korelasi Pola Asuh Orang Tua.....	84
Tabel 4.21 Hasil Statistik Analisis Regresi Pola Asuh Orang Tua.....	85
Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik.....	85
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
Tabel 4.24 Hasil uji F.....	87
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
Tabel 4.26 Uji Analisis Regresi Berganda.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	41
Diagram 4.1 Histogram Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	69
Diagram 4.2 Variabel Pola Asuh Orang Tua	73
Diagram 4.3 Variabel Akhlak Peserta Didik	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Kuesioner Penelitian

Lampiran II Rekapitulasi Data Responden

Lampiran III Analisis Korelasi X_1 , X_2 terhadap Y

Lampiran IV Deskriptif Data dan Analisis Regresi dengan SPSS 23



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah akhlak merupakan salah satu permasalahan penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kerusakan akhlak yang terjadi apabila tidak diatasi dengan cepat dan tepat maka akan dapat membahayakan keberlangsungan masyarakat atau negara. Oleh sebab itu, hampir disemua negara pengajaran nilai moral merupakan inti dari semua proses pendidikan, sebab semua negara menyadari pentingnya akhlak dalam menjaga tatanan kehidupan yang harmonis diantara sesama warga bangsa.¹

Pendidikan akhlak menjadi harapan terhadap perbaikan kehidupan sebab pendidikan akhlak membantu setiap anggota masyarakat untuk bersikap dan bertindak selaras sesuai dengan norma masyarakat. Kesadaran tentang pentingnya akhlak juga telah dimiliki oleh umat Islam Indonesia sehingga menetapkan keharusan pembelajaran akhlak dalam pendidikan formal dan non formal baik di madrasah maupun sekolah. Kesadaran itu diilhami oleh ajaran Islam yang menekankan pentingnya akhlak.²

Salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat memperhatikan akhlak peserta didiknya adalah Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti masih terdapat peserta didik yang melanggar peraturan maupun tata

¹Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020) hlm. 1.

²Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*, hlm. 1.

tertib sekolah seperti halnya terlambat datang ke sekolah, tidak berpakaian rapi, melawan guru, membawa rokok ke sekolah dan ada yang datang tidak membawa peralatan belajar. Agar terhindar dari hukuman peserta didik terkadang memberikan alasan yang tidak masuk akal, misalnya hujan datang pada kenyataannya jarak rumah peserta didik tidak terlalu jauh dari sekolah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Rosida Siregar seorang guru bidang kepeserta didikan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan, beliau menyatakan, “setiap harinya selalu ada peserta didik yang datang terlambat ke sekolah, dimana sebagian peserta didik sengaja datang terlambat agar tidak mengikuti kegiatan apel pagi, dalam kegiatan apel pagi ini selalu ada rutinitas peserta didik seperti pidato, puisi dan melafalkan surah-surah pendek, dengan alasan inilah sebagian peserta didik datang terlambat ke sekolah karena mereka tidak memiliki keberanian untuk tampil di depan teman sejawatnya, tetapi ada juga peserta didik yang sudah sadar dari perbuatan yang melanggar aturan sekolah dan tidak mengulangi hal yang sama seperti kebiasaan dari sebagian teman sejawatnya”.³

Faktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan adalah dengan memberikan pendidikan akhlak pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak. Menurut kutsiyyah pembelajaran aqidah akhlak adalah usaha dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau

³Rosida Siregar, Bidang Kesiswaan MI Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan, *Wawancara* 25 November 2020 Jam 09.00 WIB.

aqidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah SWT maupun kepada makhluk lain yaitu manusia dan alam.⁴ sehingga dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan aqidah akhlak adalah sebagai berikut:⁵

1. Agar terbentuknya kepribadian yang utuh jasmani dan rohani (insan kamil) yang tercermin dalam pemikiran maupun tingkah laku terhadap sesama manusia, alam serta Tuhannya.
2. Menghasilkan manusia yang tidak hanya berguna bagi dirinya, tapi juga berguna bagi masyarakat dan lingkungan, serta dapat mengambil manfaat yang lebih maksimal terhadap alam semesta untuk kepentingan hidup di dunia dan akhirat.
3. Merupakan sumber daya pendorong dan pembangkit bagi tingkah laku dan perbuatan yang baik, dan juga merupakan pengendali dalam mengarahkan tingkah laku dan perbuatan manusia.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ferra Restiana Dewi yang menyatakan dalam penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan aqidah akhlak dalam keluarga terhadap kepribadian peserta didik.⁶ Helianto Suryadi juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa dampak pendidikan aqidah akhlak terhadap perubahan perilaku anak didik pemasyarakatan (ANDIKPAS) diantaranya dapat di lihat dari pola tutur dan bahasa yang digunakan anak didik Lapas sudah baik terutama menghadapi

⁴Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2017) hlm. 5.

⁵Moh. Afiful Hair, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," *Jurnal Pemikiran, Pendidikan, Dan Penelitian Ke-Islaman*, 2018, hlm. 28.

⁶Ferra Restiana Dewi, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kepribadian Siswa Di MAN 4 Sleman," *Jurnal Ilmiah Hunafa*, 2017, hlm. 12.

orang yang lebih tua. Dari sisi ibadah kepada Allah SWT juga ada kemajuan terutama kegiatan shalat berjamaah.⁷

Faktor lain yang mempengaruhi akhlak peserta didik adalah pola asuh orang tua. Menurut Ahmad Tafsir pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁸

Keluarga dapat dikatakan adalah miniatur pendidikan karakter yang menanamkan peserta didik agar mengetahui sesuatu berdasarkan perkembangan usianya. Keluarga sangat berperan dominan dalam perkembangan kepribadian dan taraf pendidikan anak. Secara umum, seorang ibu sudah menginginkan sejajar dengan suaminya dalam urusan publik termasuk urusan karier pekerjaan. Dasar argumentasinya ini melatarbelakangi kesempatan pendidikan rumah menjadi terbatas dan kesempatan interaksi sosial orang tua/wali dan anak bersifat transaksional dari pada bersifat transformasional. Lingkungan sosial mengajarkan kepada individu cara berbahasa, berperilaku, dan memberikan kasih sayang sebagai modal utama dalam interaksi sosial. Era kemajuan teknologi menghadirkan kemudahan mengakses informasi yang dibutuhkan, sebaliknya menghadirkan kerumitan

⁷Helianto Suryadi, "Dampak Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perubahan Perilaku Anak Didik Masyarakat (ANDIKPAS)," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* Vol 4 No 2, 2019, hlm. 1.

⁸Muslima, "Pola Suh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak," *Gender Equality: Internasional Journal Of Child And Gender Studies*, Vol., 1, No. 1, 2015, hlm. 87.

dan kompleksitas yang tinggi dalam menangkal budaya negatif yang tidak cocok dengan kearifan lokal atau tradisi ketimuran⁹.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa pola asuh orang tua sangat mempengaruhi akhlak anak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Ani Siti Anisah yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.¹⁰ Hasil penelitian Ninik Sugiyarti menyatakan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi ahlak peserta didik.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orangtua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
2. Masih banyak peserta didik yang datang terlambat ke sekolah.
3. Beberapa peserta didik tidak mengikuti kegiatan apel pagi.
4. Peserta didik yang melawan guru.

⁹Eva Yulianti dan Muh. Hambali, “Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit,” Jurnal Pedagogik Vol. 05, No. 02, 2018, hlm. 195.

¹⁰Ani Siti Anisah, “Pola Asuh Orang Tua Dan Indikasinya Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak,” Jurnal Pendidikan Universitas Garut , Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 71.

¹¹Ninik Sugiyarti, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020, hlm. 1.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temukan mengenai akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran aqidah akhlak, pola asuh orangtua dan akhlak peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan?
2. Apakah ada pengaruh signifikan pola asuh orangtua berpengaruh terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan?
3. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pola asuh orangtua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orangtua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti.

Sebagai sarana untuk penambah ilmu pengetahuan dan sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Dunia Akademis.

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam. Memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif.

3. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk membimbing dan merubah perilaku peserta didik yang menyimpang.

4. Bagi Orang Tua Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Penelitian ini diharapkan dapat bisa digunakan sebagai referensi untuk membentuk kepribadian anak soleh dan membekali anak untuk menghindarkan diri dari perilaku yang menyimpang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama kearah yang lebih luas.

G. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah objek penelitian yang menjadi fokus penelitian. Sehingga secara operasional variabel perlu didefinisikan dengan tujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Variabel penelitian terdiri dua variabel bebas dan 1 variabel terikat.:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X_1) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran aqidah akhlak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 aspek materi pembelajaran aqidah akhlak yang terdiri dari:

a. Aspek aqidah (keimanan)

Indikator dalam aspek aqidah (keimanan) adalah sebagai berikut:

- 1) Kalimat Thoyyibah sebagai materi pembiasaan
- 2) *Al-Asma Al-Husna* sebagai materi pembiasaan
- 3) Pengenalan terhadap sholat lima waktu sebagai manifestasi Iman kepada Allah SWT.

b. Aspek akhlak

Indikator dalam aspek akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak Karimah (mahmudah)
- 2) Menghindari Akhlak Saiy'ah (madzmumah)

c. Aspek adab Islami

Indikator dalam aspek adab Islami adalah sebagai berikut:

- 1) Adab terhadap diri sendiri.
- 2) Adab terhadap Allah SWT .
- 3) Adab terhadap sesama.
- 4) Adab terhadap lingkungan

d. Aspek kisah teladan.

Indikator dalam aspek kisah teladan adalah sebagai berikut:

- 1) Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan
- 2) Nabi Sulaiman dengan tentara semut
- 3) Masa kecil Nabi Muhammad SAW. masa remaja Nabi Muhammad SAW.

2. Pola Asuh Orang Tua (Variabel X_2) yaitu berbagai tingkah laku orang tua dalam membesarkan anak. Pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 aspek pola asuh orang tua yang terdiri dari:

a. Pola asuh otoriter

Indikator dalam dimensi pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuasaan orang tua dominan.
- 2) Siswa tidak diakui sebagai pribadi.

- 3) Kontrol terhadap tingkah laku siswa sangat ketat
- 4) Orang tua akan sering menghukum jika siswa tidak patuh.

b. Pola asuh demokratis

Indikator dalam dimensi pola asuh demokratis adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua senantiasa mendorong siswa untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka.
- 2) Ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan siswa.
- 3) Siswa diakui sebagai pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat dukungan dan dipupuk dengan baik.
- 4) Orang tua membimbing dan mengarahkan siswa.
- 5) Kontrol orang tua yang tidak kaku.

c. Pola asuh permisif.

Indikator dalam dimensi pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua memberikan kebebasan penuh pada siswa untuk berbuat.
- 2) Dominasi keputusan ada pada siswa.
- 3) Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua.
- 4) Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua.
- 5) Kontrol dan perhatian orang tua terhadap siswa bahkan tidak ada

3. Akhlak Peserta Didik (Variabel Y) yaitu budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹² Akhlak peserta didik adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam tanpa pemikiran akan tetapi dengan adanya perbuatan. Akhlak

¹² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI , Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Jakarta : Imperial Bhakti Utama, 2007) hlm. 20

peserta didik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 aspek akhlak yang terdiri dari:

a. Berkata jujur

Indikator dalam dimensi berkata jujur adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 2) Tidak berbohong.
- 3) Tidak memanipulasi informasi
- 4) Berani mengakui kesalahan

b. Beramah tamah terhadap sesama

Indikator dalam dimensi beramah tamah terhadap sesama adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menegur guru dan teman ketika bertemu.
- 2) Siswa selalu tersenyum ketika berbicara

c. Menghargai dan menghormati orang lain

Indikator dalam dimensi menghargai dan menghormati orang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memberikan selamat ketika teman memperoleh prestasi.
- 2) Siswa selalu mendengarkan ketika guru dan teman berbicara

d. Menaati peraturan.

Indikator dalam dimensi menaati peraturan adalah sebagai berikut:

- 1) Datang tepat waktu.
- 2) Berpakaian yang sopan dan rapi.
- 3) Melaksanakan tugas sekolah.

4) Menjaga kebersihan

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab kedua kerangka teori yang membahas tentang akhlak peserta didik, pembelajaran aqidah akhlak, dan pola asuh orangtua, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga metodologi penelitian membahas mengenai dimana lokasi penelitian akan dilakukan dan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, jenis penelitian apa yang digunakan, jumlah populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil dan pembahasan. Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab kelima penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik atau siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai suatu proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan atau membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap pembelajaran.¹³

Pembelajaran menurut ahli dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Munif Chatib, pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerimanya.¹⁴
- 2) Knirk dan Gustafson pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁵

Adapun aqidah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga menimbulkan

¹³Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2017) hlm 1.

¹⁴Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: Kaifa, 2013) Hlm. 135.

¹⁵Siska Fitri Yanti, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur," *jurnal Jom Fisip*, Vol. 4 , No. 1, 2017, Hlm. 5.

ketenangan jiwa. kepercayaan tersebut mencakup enam kepercayaan atau disebut dengan rukun iman yaitu:¹⁶

- 1) Iman kepada Allah SWT
- 2) Iman kepada malaikat
- 3) Iman kepada rasul
- 4) Iman kepada kitab
- 5) Iman kepada hari kiamat
- 6) Iman kepada qada' dan qadar

Pengertian aqidah menurut ahli adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Abu Bakar Jabir Al-Jazary, aqidah adalah sejumlah kebenaran yang diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini keshahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.
- 2) Hasan Al-Banna, aqidah merupakan perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati secara mutlak yang mendatangkan ketentraman jiwa dan menjadi sebuah keyakinan yang tidak dicampuri oleh sedikit keraguan.
- 3) Syaikh Taqiyuddin An-Nabhaniy, aqidah adalah iman. Iman merupakan membenaran atau keyakinan yang bersifat pasti yang sesuai dengan kenyataan berdasarkan dalil.

¹⁶Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017) Hlm. 2.

¹⁷M. Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)* (Semarang: Lakeisha, 2020), Hlm. 5.

- 4) Mahmud Syaltouth, aqidah merupakan cara pandang keyakinan yang harus diyakini terlebih dahulu sebelum segala perkara yang lainnya dengan suatu keyakinan yang tidak diliputi keraguan dan tidak dipengaruhi oleh kesamaran yang menyerupainya.
- 5) Muhammad Husein Abdullah, aqidah adalah pemikiran yang menyeluruh tentang alam, manusia, kehidupan serta hubungan semuanya dengan sebelum kehidupan dan setelah kehidupan, serta tentang hubungan semuanya dengan sebelum dan sesudah kepastian.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan, karena akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.¹⁸

Menurut ahli, akhlak dapat diartikan sebagai berikut:¹⁹

- 1) Farid Ma'ruf, akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- 2) M. Abdullah Diroz, akhlak diartikan sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar atau pihak yang salah.

¹⁸ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017) Hlm. 2.

¹⁹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2007, hlm. 20.

- 3) Ibn Miskawaih, akhlak dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang berbuat dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan .
- 4) Al-Ghazali, akhlak dapat diartikan sebagai ilmu untuk menuju jalan ke akhirat yang dapat disebut sebagai ilmu sifat hati dan ilmu rahasia hubungan keagamaan yang kemudian menjadi pedoman orang-orang baik.`

Pembelajaran aqidah akhlak adalah usaha dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau aqidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah SWT maupun kepada makhluk lain yaitu manusia dan alam.²⁰

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang penting dalam mencetak karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Allah SWT, sesama alam secara vertikal dan horizontal. Dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk bisa memahami rukun iman dengan sederhana serta

²⁰Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2017) hlm. 5.

pengalaman dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

c. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak sebagaimana disebutkan dalam peraturan menteri agama Republik Indonesia No. 000912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa arab, karakteristik pembelajaran aqidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanan serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Akhlak menekan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*madzmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Tujuan pembelajaran aqidah akhlak adalah sebagai berikut:²²

- 1) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

²¹Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2017) hlm. 6.

²² Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*,hlm. 6.

- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

Karakteristik dan tujuan pembelajaran aqidah akhlak ini tentu harus sesuai dengan prinsip aqidah akhlak, sebab dalam Islam aqidah merupakan hal yang pokok dan masalah asasi. Aqidah menentukan baik tidaknya seseorang. Semakin baik aqidah seseorang maka akan semakin baik pula akhlak dan tingkah lakunya dalam kehidupan.

d. Dimensi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Dimensi pembelajaran aqidah akhlak yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak di madrasah ibtidaiyah meliputi:²³

1) Aspek aqidah (keimanan)

Indikator dalam aspek aqidah (keimanan) adalah sebagai berikut:

- a) Kalimat Thoyyibah sebagai materi pembiasaan, yaitu kalimat *Laa ilaaha illallah, basmalah, Alhamdulillah Subhanallah, Allahu Akbba, ta'awwudz, asslamualaikum, Shalawat, tarji', Laa haula wala quwwata illa billah dan istigfar*

²³Khalimi, *Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Jakarta: DEPAG RI, 2009), hlm. 157.

- b) *Al-Asma Al-Husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Kahliq, ar-Rahman, ar-Rahim, as-Sami', ar-Razak, al-Mughny, al-Hamid, asy-Syakur, al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, al-'Adhim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, al-Bathin, al-Waly, al-Mujib, al-Wahab, al-'Alim, adh-Dhahir, ar-Rasyid, al-Hadi, As-Salam, al-Mu'min, al-Latif, al-Baqi, al-Bashir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Qowy, al-Hakim, al-Jabbar, al-Mushawwir, al-Qadir, al-Ghafur, al-Afuww, ash-Shabbur dan al-Halim.*
- c) Pengenalan terhadap sholat lima waktu sebagai manifestasi Iman kepada Allah SWT Menyakini Rukun Iman yaitu, Iman kepada Allah, kita Allah SWT, percaya kepada Malaikat, Iman kepada Rasul, Iman kepada hari Akhir, percaya takdir.

2) Aspek akhlak

Indikator dalam aspek akhlak adalah sebagai berikut:

- a) Akhlak Karimah (mahmudah) secara berurutan disajikan pada setiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong menolong, hormat, dan patuh, siddiq, amanah, tabligh, fathonah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah dan tawakal.
- b) Menghindari Akhlak Sayi'ah (madzmumah) secara berurutan disajikan pada setiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup

kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik dan murtad.

3) Aspek adab Islami

Indikator dalam aspek adab Islami adalah sebagai berikut:

- a) Adab terhadap diri sendiri yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan dan minum, bersin, belajar, dan bermain.
- b) Adab terhadap Allah SWT yaitu mengaji, adab di masjid, dan adab beribadah.
- c) Adab terhadap sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman dan tetangga.
- d) Adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang, tumbuhan, di tempat umum dan di jalan

4) Aspek kisah teladan.

Indikator dalam aspek kisah teladan adalah sebagai berikut:

- a) Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan.
- b) Nabi Sulaiman dengan tentara semut
- c) Masa kecil dan remaja Nabi Muhammad SAW.

2. Pola Asuh Orangtua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh secara umum didefinisikan sebagai tingkah laku orang tua dalam membesarkan anak. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif maupun positif.²⁴

Menurut Ahmad Tafsir pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁵

Jadi pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Pola asuh dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti berikut ini:²⁶

1) Budaya

Orang tua mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua merasa bahwa orang tua mereka berhasil mendidik mereka

²⁴Nita Fitria, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Aspek Budaya Lampung," Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No. 2, 2016, hlm. 102.

²⁵Muslima, "Pola Suh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak," Gender Equality: Internasional Journal Of Child And Gender Studies, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 87.

²⁶Muslima, "Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan finansial Anak," hlm. 92.

dengan baik, maka mereka menggunakan teknik yang serupa dalam mendidik anak asuh mereka.

2) Pendidikan Orang Tua.

Orang tua yang memiliki pengetahuan lebih banyak dalam mengasuh anak, maka akan mengerti kebutuhan anak.

3) Status Sosial Ekonomi.

Orang tua dari kelas menengah rendah cenderung lebih keras/lebih permisif dalam mengasuh anak.

c. Dimensi Pola Asuh Orang Tua

Beumrind menyatakan ada 3 pola asuh orang tua sekaligus menjadi dimensi dalam penelitian ini, adapun dimensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:²⁷

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter biasanya adalah keluarga yang menganut tidak memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan, bahkan untuk dirinya sendiri karena semua keputusan berada ditangan orang tua, sementara anak harus mematuhi tanpa ada kesempatan untuk menolak ataupun mengemukakan pendapat. Ciri khas pola asuh ini diantaranya kekuasaan orang tua dominan jika tidak boleh dikatakan mutlak, anak yang tidak mematuhi orang tua akan mendapatkan hukuman yang keras, pendapat anak tidak didengarkan sehingga anak

²⁷ Bunda Fathi, "Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an Sejak Janin," 2011, hlm. 53.

tidak memiliki eksistensi di rumah, tingkah laku anak akan dikontrol dengan sangat ketat.

Indikator dalam dimensi pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- 5) Kekuasaan orang tua dominan.
 - 6) Siswa tidak diakui sebagai pribadi.
 - 7) Kontrol terhadap tingkah laku siswa sangat ketat
 - 8) Orang tua akan sering menghukum jika siswa tidak patuh.
- 2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah menjunjung keterbukaan, pengakuan terhadap pendapat anak dan kerjasama. Anak-anak diberi kebebasan, tetapi kebebasan yang bisa dipertanggungjawabkan. Anak diberi kepercayaan untuk mandiri tapi tetap dipantau. Ciri pola asuh demokratis ini adalah adanya diskusi antara anak dan orang tua. Anak diakui eksistensinya. Kebebasan berekspresi diberikan pada anak dengan tetap berada dibawah pengawasan orang tua.

Indikator dalam dimensi pola asuh demokratis adalah sebagai berikut:

- 6) Orang tua senantiasa mendorong siswa untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka.
- 7) Ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan siswa.
- 8) Siswa diakui sebagai pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat dukungan dan dipupuk dengan baik.
- 9) Orang tua membimbing dan mengarahkan siswa.

10) Kontrol orang tua yang tidak kaku.

3) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh dimana orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak, cirinya adalah orang tua bersikap longgar, tidak terlalu memberi bimbingan dan kontrol, perhatian terkesan kurang dan kendali anak sepenuhnya terdapat pada anak itu sendiri.

Indikator dalam dimensi pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- 6) Orang tua memberikan kebebasan penuh pada siswa untuk berbuat.
- 7) Dominasi keputusan ada pada siswa.
- 8) Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua.
- 9) Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua.
- 10) Kontrol dan perhatian orang tua terhadap siswa bahkan tidak ada

3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (etimologi, kebahasaan, lughat) dan pendekatan terminologik (peristilahan). Kata akhlak kalau kita terjemahkan secara bahasa berarti budi pekerti dan sopan santun. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim masdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa-yukhliqikhlaqan*, sesuai dengan

timbangan (*wazan*) *tsulasi majid af'ala-yuf'ilu-if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *al-thabi'ah* (kelakuan, *tabi'at*, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).²⁸

Menurut ahli, akhlak dapat diartikan sebagai berikut:²⁹

- 1) Farid Ma'ruf, akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- 2) M. Abdullah Diroz, akhlak diartikan sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar atau pihak yang salah.
- 3) Ibn Miskawaih, akhlak dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang berbuat dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan .
- 4) Al-Ghazali, akhlak dapat diartikan sebagai ilmu untuk menuju jalan ke akhirat yang dapat disebut sebagai ilmu sifat hati dan ilmu rahasia hubungan keagamaan yang kemudian menjadi pedoman orang-orang baik.

²⁸Tuti Awaliyah, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawaa," Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 4.

²⁹Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan (Jakarta: Grasindo, 2007, hlm. 20.

Kesimpulannya adalah akhlak merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Seperti sifat yang sudah tertanam kuat dalam batin seseorang, mendarah daging, dan menjadi kepribadian sehingga tidak mudah hilang. Perbuatan tersebut dilakukan secara terus menerus di manapun ia berada, sehingga pada waktu mengerjakan sudah tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran lagi. Perbuatan tersebut dilakukan dengan tulus ikhlas atau sungguhan, bukan dibuat-buat atau berpura-pura. Perbuatan tersebut dilakukan dengan kesadaran sendiri.

b. Pembagian Akhlak

Akhlak terbagi 2 yaitu akhlak *akhlak mahmudah* dan *akhlak mazmumah*.³⁰

1) *Akhlak Mahmudah*

Akhlak mahmudah atau *akhlakul karimah* yaitu akhlak yang terpuji (baik). Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang terpuji pula, yaitu yang sesuai dengan ajaran Allah SWT. Contoh *akhlak mahmudah* adalah sebagai berikut:

- a) *Al-Amanah* (sifat jujur dan dapat dipercaya)
- b) *Al-Alifah* (sifat yang disenangi)
- c) *Al-Afwu* (Sifat pemaaf)
- d) *Anie Satun* (sifat manis muka)

³⁰Isnani Hidayati, "Pengaruh Keteladanan Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah Purwokerto," Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021, hlm. 7.

- e) Takut kepada Allah
- f) Menahan diri dari berlaku maksiat
- g) Ikhlas
- h) Berbuat baik kepada semua makhluk

2) *Akhlak Mazmumah.*

Akhlak mazmumah yaitu segala tingkah laku yang tercela atau akhlak yang jahat. Contoh akhlak *mazmumah* adalah sebagai berikut:

- a) Khianat
- b) Bakhil
- c) Pemarah
- d) Membicarakan aib orang
- e) Iri hati
- f) Memutuskan silaturahmi
- g) Cinta dunia

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak adalah sebagai berikut:³¹

³¹Kutsiyah, Pembelajaran Akidah Akhlak , hlm. 97.

1) Faktor keturunan

Pewarisan sifat, watak, perilaku, bakat, kecerdasan dari orang tua kepada anaknya maka apa yang ada pada anak tersebut tidak akan jauh berbeda dengan orang tuanya. Maka apabila melihat teori internalisasi akhlak adalah dengan menjadi orang tua yang baik maka akan menjadikan anak menjadi baik pula.

2) Faktor lingkungan

Dalam Islam dikenal bahwa anak lahir dalam keadaan fitrah, seperti apa nanti ia tumbuh menjadi nasrani atau yahudi adalah tergantung bagaimana orang tuanya mendidik. Maka dalam pandangan ini bahwa pengalaman, pendidikan dan lingkungan dimana anak hidup dan tumbuh sangat berperan penting bagi terbentuknya akhlak seseorang. Adapun lingkungan disini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.

3) Faktor hidayah

Faktor hidayah dalam pandangan Islam sangat menentukan dalam membentuk akhlak Islami. Hidayah merupakan petunjuk kejalan Allah SWT yang hanya diberikan kepada yang dikehendaki.

d. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan diantaranya adalah sebagai berikut:³²

1) Akhlak kepada Allah SWT

³²Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta, Grasindo, 2010), hlm. 20.

- 2) Akhlak kepada sesama manusia
- 3) Akhlak kepada alam semesta.

Seorang muslim yang mengimplementasikan akidah, syariah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari disebut muslim *kaffah*, artinya seorang muslim yang sempurna Islamnya. Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan kepada umat Islam yang beriman untuk masuk Islam secara sempurna artinya tidak setengah hati sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah : 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ
الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.³³

³³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*,.... hlm. 32.

e. Dimensi Akhlak

Dimensi akhlak yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁴

1) Berkata jujur

Peserta didik seharusnya memiliki sikap jujur di dalam dirinya, baik jujur dalam perkataan maupun jujur dalam perbuatan sehari-harinya. Dengan begitu maka tidak ada kebohongan.

Indikator dalam dimensi berkata jujur adalah sebagai berikut:

- 5) Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 6) Tidak berbohong.
- 7) Tidak memanipulasi informasi
- 8) Berani mengakui kesalahan

2) Beramah tamah terhadap sesama

Saling memberi salam setiap bertemu dan berpisah dengan mereka dan dilanjutkan saling berjabat tangan, kecuali jika mereka itu lawan jenis kita, saling menyambung tali silaturahmi dengan mereka, saling memahami kelebihan dan kekurangan serta kekuatan dan kelemahan masing-masing, sehingga segala macam bentuk kesalahpahaman dapat dihindari, saling tolong-menolong, bersikap rendah hati dan tidak boleh bersikap sombong kepada mereka, saling mengasihi dengan mereka.

³⁴Ninik Sugiyarti, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020, hlm. 56

Indikator dalam dimensi beramah tamah terhadap sesama adalah sebagai berikut:

- a) Siswa menegur guru dan teman ketika bertemu.
 - b) Siswa selalu tersenyum ketika berbicara
- 3) Menghargai dan menghormati orang lain

Setiap orang sebaiknya didudukan secara wajar karena semua manusia pada hakikatnya sama dan setara, hanya iman dan takwalah yang membedakan derajat manusia di sisi Allah SWT.

Indikator dalam dimensi menghargai dan menghormati orang lain adalah sebagai berikut:

- 3) Siswa memberikan selamat ketika teman memperoleh prestasi.
 - 4) Siswa selalu mendengarkan ketika guru dan teman berbicara
- 4) Mentaati peraturan

Patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah SWT merupakan sikap yang mendasar setelah beriman.

Indikator dalam dimensi menaati peraturan adalah sebagai berikut:

- 5) Datang tepat waktu.
- 6) Berpakaian yang sopan dan rapi.
- 7) Melaksanakan tugas sekolah.
- 8) Menjaga kebersihan

B. Penelitian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu maka peneliti melihat penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti yang dijelaskan. Adapun penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

Hasil penelitian Ninik Sugiyarti dengan judul pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dan pola asuh orangtua berpengaruh terhadap akhlak peserta didik³⁵ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. penelitian Ninik Sugiyarti menggunakan variabel pembelajaran pendidikan agama Islam dan pola asuh orang sedangkan peneliti menggunakan variabel pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Khoirul Ummah dengan judul pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menyatakan bahwa dalam membentuk akhlak anak usia dini diperlukan pola asuh dan peran aktif orang tua. Artinya baik dan buruknya akhlak anak tergantung pada keprihatinan orang tua terhadap pendidikan anak meliputi, jasmani dan rohani. Dengan demikian tanggung jawab orang tua

³⁵Sugiyarti, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur," hlm. 1.

kepada anak-anaknya tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik saja akan tetapi kebutuhan rohani yang harus terpenuhi oleh orang tua karena itu sangat menentukan akhlaq anak yang baik dan ditengah masyarakat pun baik.³⁶ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Winarti dengan judul pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Ketapang Tangerang menyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.³⁷ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. penelitian Winarti hanya menggunakan variabel pola asuh orang tua sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

³⁶Khoirul Ummah, *“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini Di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang,”* Universitas Islam Malang, 2020, hlm. 1.

³⁷Winarti, *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Ketapang Tangerang,”* Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2011, hlm. 1.

Hasil penelitian Dinno Irensa dengan judul pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak usia 6-10 tahun di kompleks sekretariat negara RI menyatakan bahwa metode pola asuh orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak.³⁸ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah variabel pendukung yang digunakan. penelitian Dinno Irensa menggunakan variabel pola asuh orang tua sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Ani Siti Anisah dengan judul pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter anak.³⁹ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ani siti anisah menggunakan variabel pola asuh orang tua sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Zuliani dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah tsanawiyah Nurul Yaqin Teluk Kabung Kecamatan Gaung menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak

³⁸Dino Irensa, *“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Sekretariat Negara RI,”* Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2010, hlm. 1.

³⁹Anisah, *“Pola Asuh Orang Tua Dan Indikasinya Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak,”* hlm. 1.

memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Teluk Kabung Kecamatan Gaung⁴⁰. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Zuliani menggunakan variabel pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Resky Pratiwi dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar⁴¹. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Resky Pratiwi menggunakan variabel pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

⁴⁰Zuliani, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Teluk Kabung Kecamatan Gaung," Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan, 2021, hlm. 1.

⁴¹Resky Pratiwi, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di Min 2 Makassar," UIN Alauddin Makassar, 2018., hlm. 1.

Hasil penelitian Edi Irawan dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur⁴². Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Edi Irawan menggunakan variabel pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Andi Zaenal dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik pada madrasah ibtidaiyah (MI) As'adiyah 272 Palippu menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap perilaku peserta didik pada madrasah ibtidaiyah (MI) As'adiyah 272 Palippu⁴³. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Andi Zaenal menggunakan variabel pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

⁴²Edi Irawan, "Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ma'arif Nu 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur," Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016, hlm. 1.

⁴³Andi Zaenal, "Perilaku Peserta Didik Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) As'adiyah 272 Palippu," Iain Parepare, 2018, hlm. 1.

Hasil penelitian Rohmatun Aulia dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas VIII di MTs Darul A'mal Kota Metro tahun pelajaran 2017/2018 menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik kelas VIII di MTs Darul A'mal Kota Metro tahun pelajaran 2017/2018⁴⁴. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Rohmatun Aulia menggunakan variabel pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Apriansyah Ritonga dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas XII MA Al Imaroh Bekasi menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa kelas XII MA Al Imaroh Bekasi⁴⁵. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Apriansyah Ritonga menggunakan variabel pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua kerja terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

⁴⁴Rohmatun Aulia, "*Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*," Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018, hlm. 1.

⁴⁵Apriansyah Ritonga, "*Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Xii Ma Al Imaroh Bekasi*," Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019, hlm. 1.

Hasil penelitian Nurhasni dengan judul pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak di desa Maropokot kecamatan aesesa Kabupaten Nagekeo⁴⁶. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nurhasni menggunakan variabel pola asuh orang tua sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Weli Yuliza dengan judul pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak di keluarga sesuai dengan ajaran agama Islam⁴⁷. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Weli Yuliza menggunakan variabel pola asuh orang tua sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian Dadang Ashari dengan judul pengaruh pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul⁴⁸. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Weli Yuliza menggunakan variabel pola asuh orang tua sedangkan peneliti menggunakan

⁴⁶ Nurhasni, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Maropokot Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019, hlm. 1.

⁴⁷Weli Yuliza, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Di Keluarga Sesuai Dengan Ajaran Agama Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Islam (STAIN), 2016, hlm. 1.

⁴⁸Dadang Ashari, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017, hlm. 1.

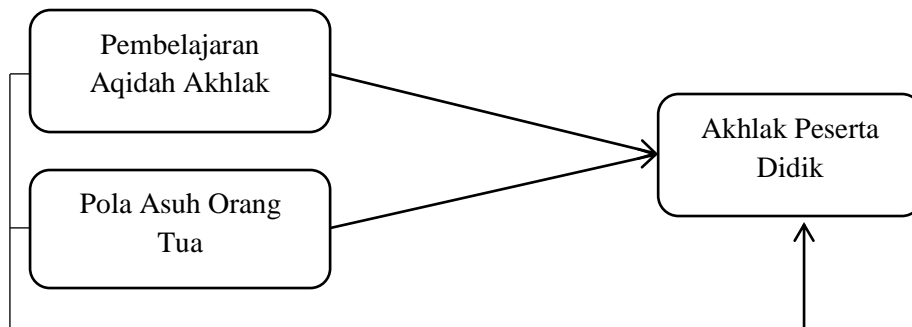
pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai rangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.⁴⁹ Variabel independen dalam penelitian ini ialah pembelajaran aqidah akhlak (X_1), dan pola asuh orangtua (X_2) dan variabel dependennya adalah akhlak peserta didik (Y). sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orangtua terhadap akhlak peserta didik MI Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan baik secara simultan dan parsial. Sehingga penelitian akan menggunakan kerangka pikir seperti yang tertera pada gambar 1 di bawah ini.

⁴⁹Juliansyah Noor , Metode Penelitian (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.76 .

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Keterangan :

X_1 : Pembelajaran Aqidah Akhlak

X_2 : Pola Asuh Orang Tua

Y : Akhlah Peserta Didik

D. Hipotesis

Sesuai uraian kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh signifikan pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.
2. Ada pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

3. Ada pengaruh signifikan pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. A.H. Nasution Desa Ujung Gurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Desember 2020 sampai dengan Oktober 2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan Oktober 2021.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2020 – 2021					
		Des	Jan - Juni	Juli	Ags	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal		■				
3	Seminar Proposal			■			
4	Revisi Proposal			■			
5	Pengumpulan Data				■		
6	Penyusunan Hasil Proposal					■	
7	Seminar Hasil						■
8	Revisi Seminar Hasil						■
9	Sidang Tesis						■
10	Revisi Tesis						■

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah, penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan menggunakan desain kausal komparatif. Desain penelitian komparatif adalah bentuk desain penelitian dengan membandingkan variabel-variabel dalam penelitian dan mendalami pengaruhnya terhadap variabel terikat⁵⁰. Namun, pengaruhnya terjadi secara alamiah bukan karena intervensi atau perlakuan yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji atau mengecek kebenaran dari suatu teori atau kaidah⁵¹. Berdasarkan tempat, penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan disebabkan oleh dua hal yaitu pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Kedua untuk mencari kemungkinan-kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian lapangan⁵².

Berdasarkan pendekatan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik⁵³. Berdasarkan metode, metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *ex post facto*. Penelitian kuantitatif *Ex post facto* adalah penelitian yang variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat

⁵⁰Andrew Fernando Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (yayasan Kita Menulis, 2021) hlm. 56.

⁵¹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Padapendidikan Anak Usia Dini (Paud)* (Jakarta: Kencana, 2013) hlm.7.

⁵²Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009) hlm. 13.

⁵³Surakhman Winamo, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2004) hlm. 13.

penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen.⁵⁴ Sedangkan informasi yang diperlukan oleh peneliti diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan menyebarkan angket terhadap responden.

Pendekatan penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi empiris pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan subjek penelitian secara keseluruhan pengumpulan populasi bertujuan untuk melihat semua aspek secara keseluruhan. Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah peserta didik kelas 4, 5 dan 6 dikarenakan peserta didik kelas 1, 2 dan 3 `dianggap belum mampu untuk mengisi angket, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total Peserta Didik
	Laki-laki	Perempuan	
4	17	22	39
5	20	23	43

⁵⁴Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Jakarta : Hidayatul Quran Kuningan, 2019) hlm. 42

6	33	22	55
Total			137
Jumlah Populasi			137

2. Sampel

Menurut Suharsini Arikunto, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan yang diinginkan yaitu 5 %

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,0025)}$$

$$n = \frac{137}{1,3425}$$

$$n = 102,04$$

= 102 Peserta Didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dengan catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak akan dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses⁵⁵.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵⁶ Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang ingin diteliti dan dipecahkan.

3. Kuisisioner (Angket)

Metode kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁷ Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Kisi-kisi angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁵⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Jejak, 2018) Hlm. 146.

⁵⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana 2014), Hlm. 372.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 103.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
Pembelajaran Aqidah Akhlak (X ₁)	a. Aspek aqidah (keimanan)p	1. Kalimat Thoyyibah sebagai materi pembiasaan. 2. <i>Al-Asma Al-Husna</i> sebagai materi pembiasaan. 3. Pengenalan terhadap sholat lima waktu sebagai manifestasi Iman kepada Allah SWT.	1,2,3 ,4,5
	b. Aspek akhlak	1. Akhlak Karimah (mahmudah) 2. Menghindari Akhlak Sayi'ah (madzmumah)	6,7, 8, 9,10,
	c. Aspek adab Islami	1. Adab terhadap diri sendiri. 2. Adab terhadap Allah SWT. 3. Adab terhadap sesama 4. Adab terhadap lingkungan.	11, 12, 13, 14, 15, 16,

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
			17
	d. Aspek kisah teladan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan 2. Nabi Sulaiman dengan tentara semut 3. Masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW 	18, 19, 20
Pola Asuh Orang Tua (X ₂)	a. Pola otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuasaan orang tua dominan. 2. Siswa tidak diakui sebagai pribadi. 3. Kontrol terhadap tingkah laku siswa sangat ketat 4. Orang tua akan sering menghukum jika siswa tidak patuh. 	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
	b. Pola asuh demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua senantiasa mendorong siswa untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka. 2. Ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan siswa. 3. Siswa diakui sebagai pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat dukungan dan dipupuk dengan baik. 4. Orang tua membimbing dan mengarahkan siswa. 	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
		5. Kontrol orang tua yang tidak kaku.	
	c. Pola asuh permisif	1. Orang tua memberikan kebebasan penuh pada siswa untuk berbuat. 2. Dominasi keputusan ada pada siswa. 3. Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua. 4. Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua. 5. Kontrol dan perhatian orang tua terhadap siswa bahkan tidak ada.	35, 36, 37, 38, 39, 40
Akhlak Peserta Didik (Y)	a. Berkata jujur	1. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya. 2. Tidak berbohong. 3. Tidak memanipulasi informasi. 4. Berani mengakui kesalahan.	41, 42, 43, 44, 45
	b. Beramah tamah terhadap sesama	1. Siswa menegur guru dan teman ketika bertemu. 2. Siswa selalu tersenyum ketika berbicara	46, 47, 48, 49, 50
	c. Menghargai dan menghormati orang lain	1. Siswa memberikan selamat ketika teman memperoleh prestasi. 2. Siswa selalu mendengarkan ketika guru dan teman berbicara	51, 52, 53, 54,

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
			55
	d. Menaati peraturan	1. Datang tepat waktu. 2. Berpakaian yang sopan dan rapi. 3. Melaksanakan tugas sekolah. 4. Menjaga kebersihan	56, 57, 58, 59, 60

Skala pengukuran yang dilakukan oleh peneliti dalam mengukur indikator adalah skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skala Likert

NO	Jawaban	Nilai
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

E. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid apabila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang

seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁵⁸ Uji validitas butir angket dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor total skalanya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment versi pearson*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran.⁵⁹ Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel sudah reliabel.⁶⁰

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka yang datanya berwujud dan dapat diukur. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik⁶¹. Menurut Hamidi, penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan etik, dalam arti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan terlebih dahulu berasal dari teori yang

⁵⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 172.

⁵⁹Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS,.....* hlm. 175.

⁶⁰Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Tesis dan Skripsi* (Jakarta: Andi Offset, 2015) hlm. 249.

⁶¹Surakhman Winamo, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2004.), hlm. 13.

sudah ada yang dipilih oleh peneliti. Data diperoleh dengan cara penyebaran kuisioner kepada responden⁶².

Langkah-langkah pengolahan data dalam buku Buchori Alma adalah sebagai berikut:⁶³

1. Penyusunan Data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terkap semua. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian dan benar-benar otentik. Adapun data yang diambil melalui wawancara harus dipisahkan antara pendapat responden dan pendapat interviwer.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan pengujian hipotesis.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang diajukan. Semua jenis penelitian tidak harus berhipotesis akan tetapi semua penelitian wajib merumuskan masalahnya, sedangkan penelitian yang menggunakan hipotesis adalah metode

⁶² Mardialis, *Metode Penarikan Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 89.

⁶³ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 107.

eksperimen. Jenis data akan menentukan apakah peneliti akan menggunakan teknik kualitatif atau kuantitatif. Data kualitatif diolah dengan menggunakan teknik statistika baik statistika non parametrik maupun statistika parametrik.

Statistika non parametrik tidak menguji parameter populasi akan tetapi yang diuji adalah distribusi yang menggunakan asumsi bahwa data yang akan dianalisis tidak terikat dengan adanya distribusi normal atau tidak harus berdistribusi normal dan data yang banyak digunakan untuk statistika non parametrik adalah data nominal atau data ordinal. Statistika parametrik digunakan untuk data interval dan ratio. Data yang dianalisis menggunakan statistika parametrik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Data harus berdistribusi normal.
 - 2) Data memiliki hubungan yang linier.
 - 3) Data bersifat homogen.
4. Interpretasi Data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis akhirnya dan menarik kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal seperti:

- a. Interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis.
- b. Interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian.

- c. Peneliti mengemukakan kesulitan dan hambatan sewaktu dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data responden. Dalam analisis data juga akan mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean dan standar deviation dari data yang terkumpul.⁶⁴

Rumus yang digunakan adalah :

- a. Nilai rata-rata (*Mean*)

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Dimana:

⁶⁴ Dwi Priyatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta : ANDI, 2014) Hlm. 30

- M = *Mean* yang dicari
- $\sum FX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara *point* dari masing-masing interval, dengan frekuensinya
- N = Jumlah sampel

b. Nilai Tengah (*Median*)

$$Mdn = u - \left(\frac{1/2N - FK_a}{f_i} \right) x i$$

Dimana:

- u = *Upper limit* (Batas atas nyata dari skor yang mengandung *Median*)
- N = Jumlah sampel
- FK_a = Frekuensi komulatif yang terletak diatas skor yang mengandung *Median*
- f_i = Frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung *Median*)

c. Nilai yang Sering Muncul (*Modus*)

$$M_o = u - \left(\frac{f_b}{f_a + f_b} \right) x i$$

Dimana :

- u = *Upper limit* (Batas atas nyata dari skor yang mengandung *Median*)
- f_a = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung *Modus*
- f_b = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang

mengandung *Modus*⁶⁵

2. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y)

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{Y} = Garis regresi

a = Konstanta

b = Konstanta regresi

X = Variabel bebas

b. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Persamaan rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Garis regresi

a = Konstanta

⁶⁵ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 85.

b = Konstanta regresi

X₁ X₂= Variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ ditolak artinya signifikan

Jika F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ diterima artinya tidak signifikan

c. Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)

Korelasi pearson product moment (PPM) dapat diketahui dengan menggunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

n : Jumlah responden

Korelasi *pearson product moment* (PPM) dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (- 1 < r < + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat.

Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Nilai koefisien diterminan

r : Nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$$t_{hitung} = \text{Nilai } t$$

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Maka kaidah keputusan untuk uji ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak signifikan.

d. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama dengan variabel terikat (Y)). Rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R : Nilai koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

F_{hitung} : Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji validitas instrumen diuji dengan menggunakan program SPSS 23. Pengujian isi butir angket dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor butir pernyataan dengan skor total skalanya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment versi pearson*.

Hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 20 butir pernyataan pembelajaran aqidah akhlak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak

No	Nilai r_{xy}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.406	0.1416	Valid
2	0.411	0.1416	Valid
3	0.396	0.1416	Valid
4	0.509	0.1416	Valid
5	0.488	0.1416	Valid
6	0.410	0.1416	Valid
7	0.351	0.1416	Valid
8	0.291	0.1416	Valid
9	0.553	0.1416	Valid
10	0.258	0.1416	Valid
11	0.626	0.1416	Valid
12	0.471	0.1416	Valid
13	0.513	0.1416	Valid
14	0.404	0.1416	Valid
15	0.391	0.1416	Valid
16	0.531	0.1416	Valid
17	0.508	0.1416	Valid
18	0.503	0.1416	Valid

19	0.459	0.1416	Valid
20	0.597	0.1416	Valid

Uji validitas digunakan mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Sehingga berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas untuk variabel pembelajaran aqidah akhlak pada menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 20 adalah valid dikarenakan skor total pada variabelnya dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 20 butir pernyataan variabel pola asuh orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

No	Nilai r_{xy}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	0.078	0.1416	Tidak Valid
2	0.318	0.1416	Valid
3	0.342	0.1416	Valid
4	0.272	0.1416	Valid
5	0.342	0.1416	Valid
6	0.474	0.1416	Valid
7	0.475	0.1416	Valid
8	0.357	0.1416	Valid
9	0.530	0.1416	Valid
10	0.223	0.1416	Valid
11	0.542	0.1416	Valid
12	0.584	0.1416	Valid
13	0.420	0.1416	Valid
14	0.367	0.1416	Valid
15	0.327	0.1416	Valid
16	0.492	0.1416	Valid
17	0.334	0.1416	Valid
18	0.551	0.1416	Valid

19	0.421	0.1416	Valid
20	0.515	0.1416	Valid

Uji validitas digunakan mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Sehingga berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas untuk variabel pola asuh orang tua pada tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan 1 tidak valid dan pernyataan 2 sampai 20 adalah valid dikarenakan skor total pada variabelnya dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 20 butir pernyataan variabel akhlak peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Peserta Didik

No	Nilai r_{xy}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	0.192	0.1416	Valid
2	0.362	0.1416	Valid
3	0.329	0.1416	Valid
4	0.325	0.1416	Valid
5	0.354	0.1416	Valid
6	0.598	0.1416	Valid
7	0.512	0.1416	Valid
8	0.396	0.1416	Valid
9	0.602	0.1416	Valid
10	0.222	0.1416	Valid
11	0.519	0.1416	Valid
12	0.559	0.1416	Valid
13	0.485	0.1416	Valid
14	0.359	0.1416	Valid
15	0.369	0.1416	Valid
16	0.604	0.1416	Valid

17	0.285	0.1416	Valid
18	0.474	0.1416	Valid
19	0.555	0.1416	Valid
20	0.471	0.1416	Valid

Uji validitas digunakan mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Sehingga berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas untuk variabel pola asuh orang tua pada tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 20 adalah valid dikarenakan skor total pada variabelnya dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Croncbach Alpha*, jika *Croncbach Alpha* > 0.60 . Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak

No	Nilai r_{xy}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.858	0.1416	Reliabel
2	0.858	0.1416	Reliabel
3	0.858	0.1416	Reliabel
4	0.855	0.1416	Reliabel
5	0.855	0.1416	Reliabel
6	0.858	0.1416	Reliabel
7	0.860	0.1416	Reliabel
8	0.862	0.1416	Reliabel
9	0.852	0.1416	Reliabel
10	0.863	0.1416	Reliabel
11	0.849	0.1416	Reliabel
12	0.855	0.1416	Reliabel

13	0.854	0.1416	Reliabel
14	0.858	0.1416	Reliabel
15	0.858	0.1416	Reliabel
16	0.853	0.1416	Reliabel
17	0.854	0.1416	Reliabel
18	0.854	0.1416	Reliabel
19	0.856	0.1416	Reliabel
20	0.851	0.1416	Reliabel

Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran dengan kriteria pengujian uji reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir angket sudah reliabel. Berdasarkan tabel diatas pernyataan 1 sampai 20 variabel pembelajaran aqidah akhlak adalah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* variabel pembelajaran aqidah akhlak > 0,60.

Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 20 butir pernyataan variabel pola asuh orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.833	0.1416	Reliabel
2	0.819	0.1416	Reliabel
3	0.818	0.1416	Reliabel
4	0.821	0.1416	Reliabel
5	0.818	0.1416	Reliabel
6	0.811	0.1416	Reliabel
7	0.811	0.1416	Reliabel
8	0.818	0.1416	Reliabel
9	0.811	0.1416	Reliabel
10	0.825	0.1416	Reliabel
11	0.808	0.1416	Reliabel
12	0.805	0.1416	Reliabel
13	0.814	0.1416	Reliabel
14	0.817	0.1416	Reliabel

15	0.819	0.1416	Reliabel
16	0.810	0.1416	Reliabel
17	0.818	0.1416	Reliabel
18	0.807	0.1416	Reliabel
19	0.814	0.1416	Reliabel
20	0.809	0.1416	Reliabel

Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran dengan kriteria pengujian uji reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir angket sudah reliabel. Berdasarkan tabel diatas pernyataan 1 sampai 20 variabel pola asuh orang tua adalah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* variabel pembelajaran aqidah akhlak > 0,60.

Adapun hasil uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji 20 butir pernyataan variabel akhlak peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel akhlak Peserta Didik

No	Nilai r_{xy}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	0.849	0.1416	Reliabel
2	0.839	0.1416	Reliabel
3	0.840	0.1416	Reliabel
4	0.841	0.1416	Reliabel
5	0.840	0.1416	Reliabel
6	0.828	0.1416	Reliabel
7	0.832	0.1416	Reliabel
8	0.838	0.1416	Reliabel
9	0.832	0.1416	Reliabel
10	0.847	0.1416	Reliabel
11	0.832	0.1416	Reliabel
12	0.830	0.1416	Reliabel
13	0.835	0.1416	Reliabel
14	0.839	0.1416	Reliabel
15	0.839	0.1416	Reliabel
16	0.829	0.1416	Reliabel

17	0.843	0.1416	Reliabel
18	0.835	0.1416	Reliabel
19	0.831	0.1416	Reliabel
20	0.835	0.1416	Reliabel

Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran dengan kriteria pengujian uji reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir angket sudah reliabel. Berdasarkan tabel diatas pernyataan 1 sampai 20 variabel akhlak peserta didik adalah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* variabel akhlak peserta didik > 0,60.

B. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman tentang hasil penelitian ini dengan judul Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orangtua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian ini dimulai dari variabel X_1 , X_2 , dan Y serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Variabel X_1 (Pembelajaran Aqidah Akhlak)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bentuk alternatif jawaban Skala Likert untuk mendapatkan seluruh data variabel bebas yaitu pembelajaran aqidah akhlak, pola asuh orang tua dan akhlak peserta didik. Data diperoleh dari sampel berjumlah 102 responden yang terdiri dari kelas 4, 5 dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

Setelah diadakan penelitian terhadap sejumlah angket yang diberikan kepada beberapa responden penelitian maka langkah berikutnya yang

ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh dan dianalisis. Data yang disajikan peneliti adalah data yang berupa angka hasil pengolahan data melalui SPSS Versi 23 terhadap data dari masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil perolehan jumlah skor jawaban terhadap angket pembelajaran aqidah akhlak sebanyak 20 item yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Langkah berikutnya adalah data tersebut diolah agar diketahui hasil dari skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi. Berikut adalah skor variabel pembelajaran aqidah akhlak.

Tabel 4.7

Hasil Statistik Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak		Statistics
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		85.01
Std. Error of Mean		0.66
Median		84
Mode		84
Std. Deviation		6.73
Variance		45.38
Range		30
Minimum		70
Maximum		100
Sum		8672

Tabel di atas merupakan hasil perolehan statistik variabel pembelajaran aqidah akhlak dapat diketahui bahwa nilai mean adalah 85.01, nilai Std. Error of Mean adalah 0.70.660, nilai median adalah 84, nilai

modus adalah 84, nilai standar deviasi 6.73, nilai variance adalah 45.38, nilai range adalah 30, nilai minimum adalah 70 nilai maximum adalah 100 dan nilai sum adalah 8672 .

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pembelajaran aqidah akhlak dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 kelas dengan 2 interval kelas. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data variabel pembelajaran aqidah akhlak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak

Interval kelas	Frekwensi absolut	Frekwensi relatif
47-54	0	0 %
55-62	0	0 %
63-70	2	2,04 %
71-78	10	10,2 %
79-86	60	61,2%
87-94	17	17,34 %
95-100	4	4,08 %

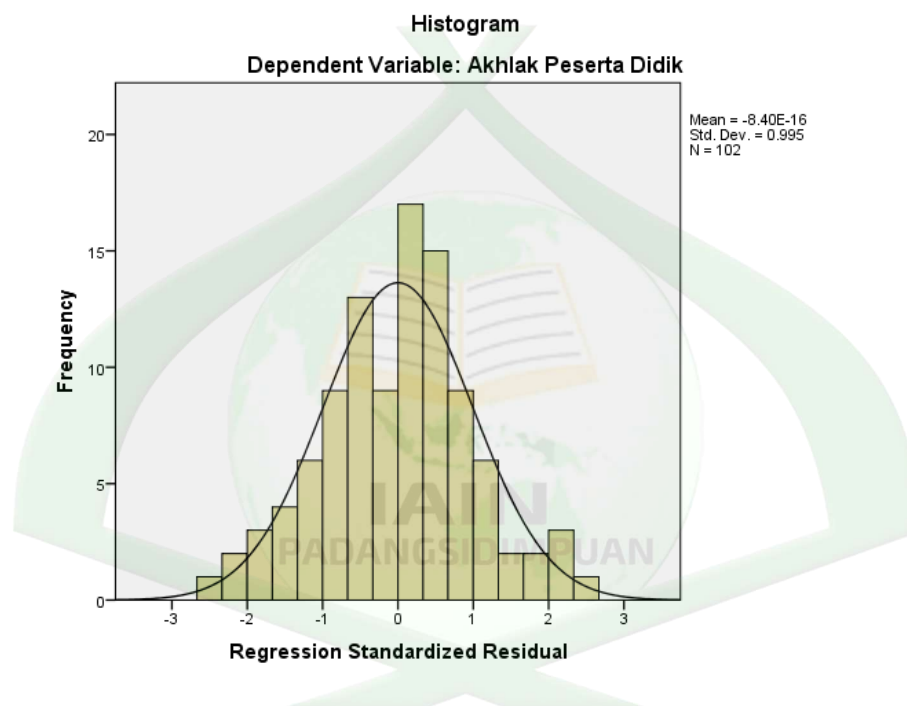
Penyebaran skor variabel pembelajaran aqidah akhlak sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada interval kelas antara 47-54 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 55-62 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 63-70 sebanyak 2 responden dengan total presentasi 2,04 %, interval kelas 71-78 sebanyak 10 responden dengan total presentasi 10,2 %, interval kelas 79-86 sebanyak 60 responden dengan total presentasi 61,2 %, interval kelas 87-94

sebanyak 17 responden dengan total presentasi 17,34 %, interval kelas 95-100 sebanyak 4 responden dengan total presentasi 4,08%.

Sejalan dengan data diatas, maka dapat dibuat gambar batang pembelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

Gambar 4.1

Histogram Variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak



Berdasarkan perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak yang berada di pada interval interval kelas antara 47-54 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 % berada pada frekuensi pertama, interval kelas 55-62 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 % berada pada frekuensi kedua, interval kelas 63-70 sebanyak 2 responden dengan total presentasi 2,04 % berada pada frekuensi ketiga, interval kelas 71-78 sebanyak 10 responden dengan total presentasi 10,2 %

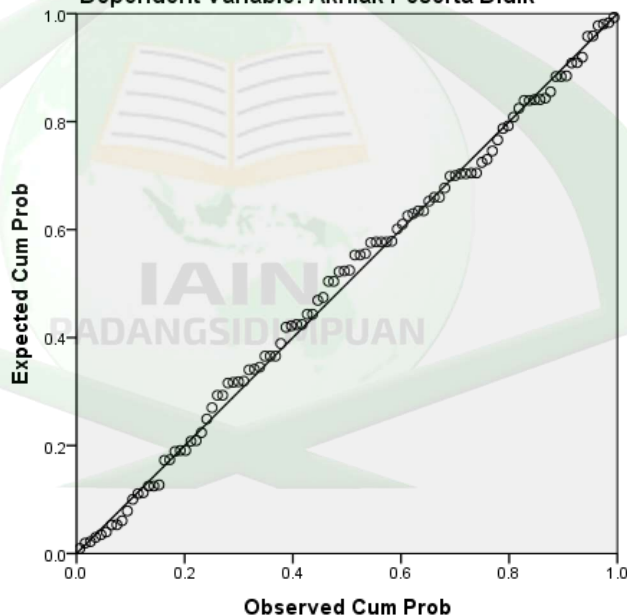
berada pada frekuensi keempat, interval kelas 79-86 sebanyak 60 responden dengan total presentasi 61,2 % berada pada frekuensi kelima, interval kelas 87-94 sebanyak 17 responden dengan total presentasi 17,34 % berada pada frekuensi keenam, interval kelas 95-100 sebanyak 4 responden dengan total presentasi 4,08% berada pada frekuensi ketujuh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar p-plot di bawah ini:

Gambar 4.2

P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik



Dari gambar di atas terlihat bahwa butir-butir titik mengikuti garis diagonal, dan tidak menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria interpretasi skor dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian berikut:

Tabel 4.9

Kriteria Penilaian Pembelajaran Aqidah Akhlak

No	Skor	Intrepretasi Pembelajaran Aqidah Akhlak
1	0-20 %	Sangat tidak baik
2	21-40 %	Tidak baik
3	41-60 %	Kurang baik
4	61-80 %	Baik
5	81-100 %	Sangat baik

Dari tabel kriteria penilaian pembelajaran aqidah akhlak dapat disimpulkan bahwa jawaban responden paling banyak pada interval kelas 79 - 86 sebanyak 60 responden dengan total presentasi 61,2 % dapat dinyatakan baik.

2. Variabel X₂ (Pola Asuh Orang Tua)

Berdasarkan hasil perolehan jumlah skor jawaban terhadap angket pola asuh orang tua sebanyak 20 item yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dapat diketahui hasil dari skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi. Berikut adalah skor variabel pola asuh orang tua.

Tabel 4.10

Hasil Statistik Pola Asuh Orang Tua

Statistics

Pola Asuh Orang Tua

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		84.46
Std. Error of Mean		.65
Median		85
Mode		86

Std. Deviation	6.56
Variance	43.10
Range	25
Minimum	72
Maximum	97
Sum	8615

Tabel di atas merupakan hasil perolehan statistik variabel pola asuh orang tua dapat diketahui bahwa nilai mean adalah 84.46, nilai Std. Error of Mean adalah 0.65, nilai median adalah 85 nilai modus adalah 86, nilai standar deviasi 6.56, nilai variance adalah 43.10, nilai range adalah 25, nilai minimum adalah 72, nilai maximum adalah 97 dan nilai sum adalah 8615 .

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pola asuh orang tua dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 kelas dengan 2 interval kelas. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data variabel pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

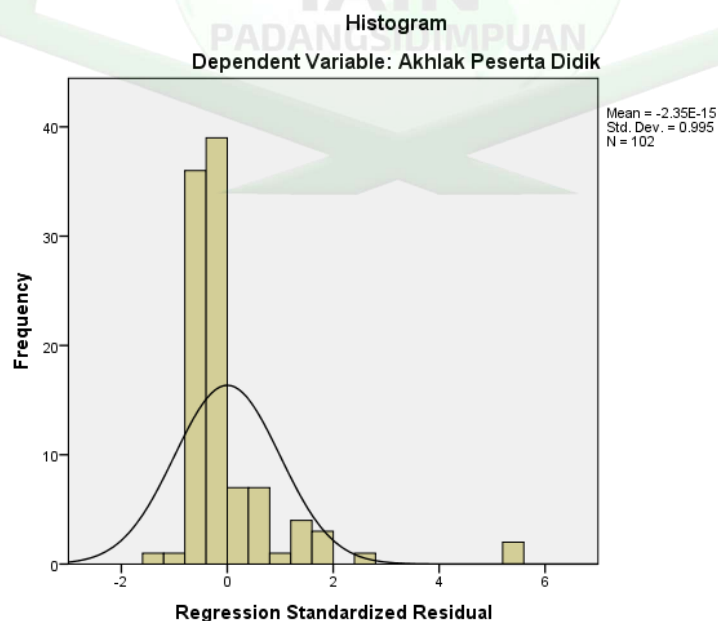
Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua

Interval kelas	Frekwensi absolut	Frekwensi relatif
47-54	0	0%
55-62	0	0%
63-70	0	0%
71-78	22	22,4%
79-86	42	42,84%
87-94	29	29,58%
95-100	9	9,18%

Penyebaran skor variabel pola asuh orang tua sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada interval kelas antara 47-54 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 55-62 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 63-70 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 71-78 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 79-86 sebanyak 22 responden dengan total presentasi 22,4 %, interval kelas 87-94 sebanyak 42 responden dengan total presentasi 42,84%, interval kelas 95-100 sebanyak 29 responden dengan total presentasi 29,58%, interval kelas 95-100 sebanyak 9 responden dengan total presentasi 9,18%. Sejalan dengan data diatas, maka dapat dibuat gambar batang pembelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

Gambar 4.2

Histogram Variabel Pola Asuh Orang Tua



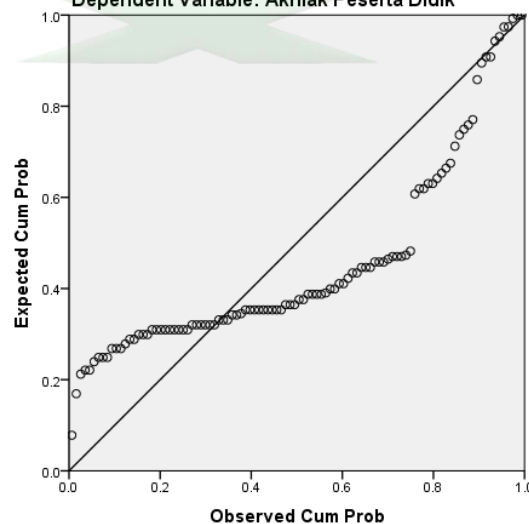
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa pola asuh orang tua yang berada di pada interval 47-54 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 % berada pada frekuensi pertama, interval kelas 55-62 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 % berada pada frekuensi kedua, interval kelas 63-70 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 % berada pada frekuensi ketiga, interval kelas 71-78 sebanyak 22 responden dengan total presentasi 22,4 % keempat, interval kelas 79-86 sebanyak 42 responden dengan total presentasi 42,84% berada pada frekuensi kelima, interval kelas 87-94 sebanyak 29 responden dengan total presentasi 29,58% berada pada frekuensi keenam, interval kelas 95-100 sebanyak 9 responden dengan total presentasi 9,18% berada pada frekuensi ketujuh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar p-plot di bawah ini:

Gambar 4.3

P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik



Dari gambar di atas terlihat bahwa butir-butir titik mengikuti garis diagonal, dan tidak menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria intepretasi skor dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian berikut:

Tabel 4.12

Kriteria Penilaian Pola Asuh Orang Tua

No	Skor	Intepretasi Pola Asuh Orang Tua
1	0-20 %	Sangat tidak baik
2	21-40 %	Tidak baik
3	41-60 %	Kurang baik
4	61-80 %	Baik
5	81-100 %	Sangat baik

Dari tabel kriteria penilaian pola asuh orang tua dapat disimpulkan bahwa jawaban responden paling banyak pada interval kelas 79 – 86 sebanyak 42 responden dengan total presentasi 42,84 % dapat dinyatakan kurang baik.

3. Variabel Y (Akhlah Peserta Didik)

Berdasarkan hasil perolehan jumlah skor jawaban terhadap angket akhlak peserta didik sebanyak 20 item yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dapat diketahui hasil dari skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi. Berikut adalah skor variabel akhlak peserta didik:

Tabel 4.13

Hasil Statistik Akhlak Peserta Didik

Statistics

Akhlak Peserta Didik

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		85.70
Std. Error of Mean		.65
Median		86
Mode		82
Std. Deviation		6.66
Variance		44.36
Range		27
Minimum		72
Maximum		99
Sum		8742

Tabel di atas merupakan hasil perolehan statistik variabel akhlak peserta didik dapat diketahui bahwa nilai mean adalah 85.70, nilai Std. Error of Mean adalah 0.65, nilai median adalah 86 nilai modus adalah 82, nilai standar deviasi 6,66, nilai variance adalah 44,6, nilai range adalah 27, nilai minimum adalah 72, nilai maximum adalah 99 dan nilai sum adalah 8742 Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pembelajaran aqidah akhlak dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 kelas dengan 2 interval kelas.

Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data variabel akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Peserta Didik

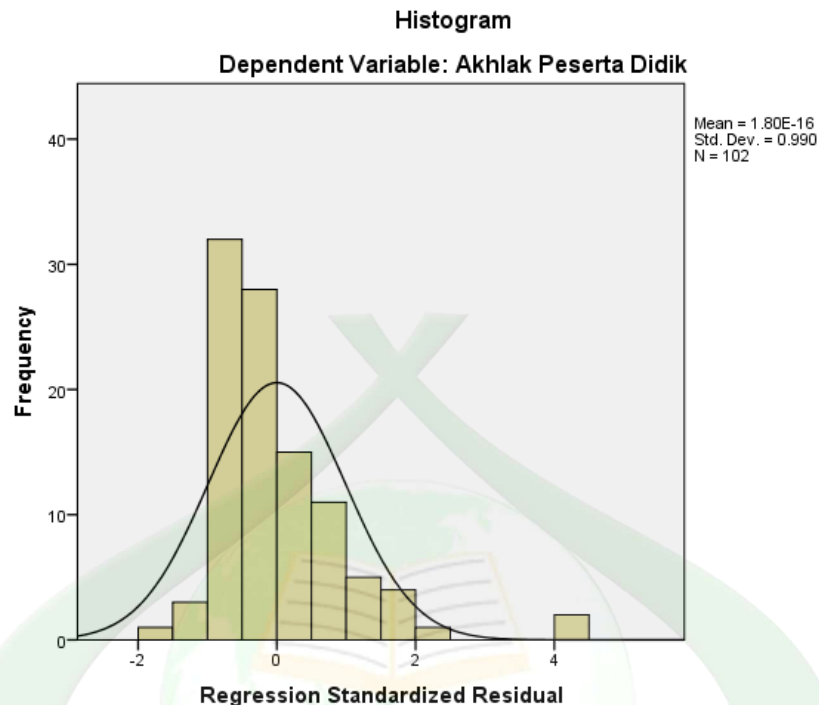
Interval kelas	Frekwensi absolut	Frekwensi relatif
47-54	0	0%
55-62	0	0%
63-70	0	0%
71-78	15	15,3%
79-86	43	43,86%
87-94	32	32,64%
95-100	12	12,24%

Penyebaran skor variabel akhlak peserta didik sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada interval kelas antara 47-54 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 55-62 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 %, interval kelas 63-70 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0%, interval kelas 71-78 sebanyak 15 responden dengan total presentasi 15,3%, interval kelas 79-86 sebanyak 43 responden dengan total presentasi 43,86%, interval kelas 87-94 sebanyak 32 responden dengan total presentasi 32,64%, interval kelas 95-100 sebanyak 12 responden dengan total presentasi 12,24%.

Sejalan dengan data diatas, maka dapat dibuat diagram batang akhlak peserta didik sebagai berikut:

Gambar 4.3

Histogram Variabel Akhlak Peserta Didik

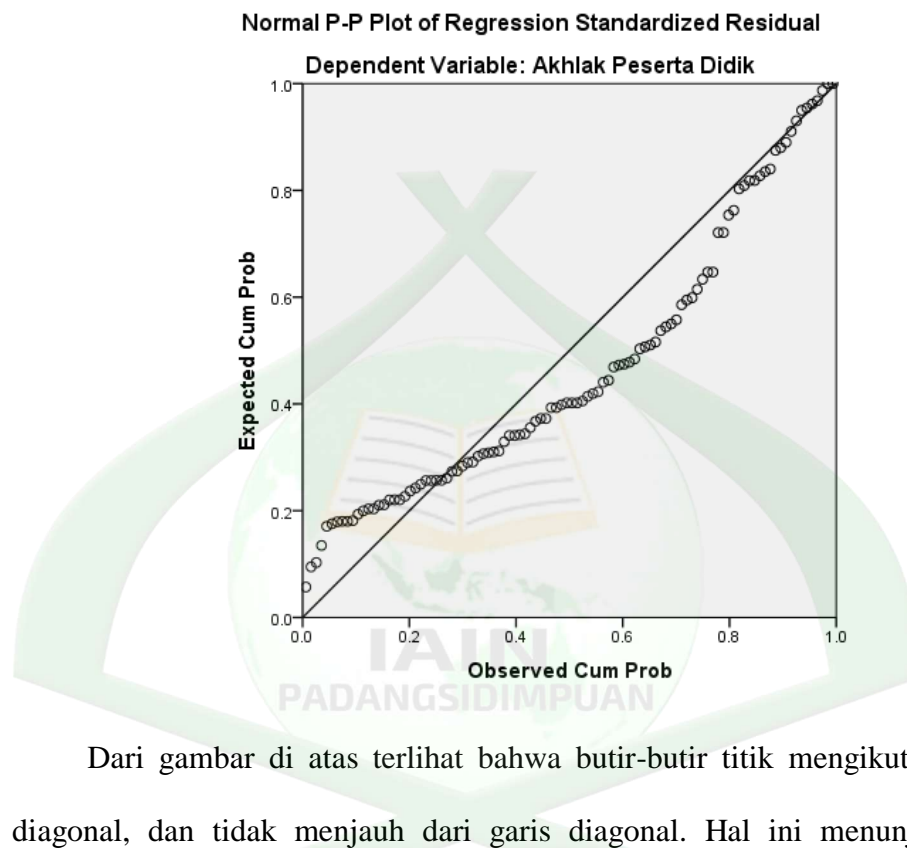


Berdasarkan perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa akhlak peserta didik yang berada di pada interval 47-54 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 % pada frekuensi pertama, interval kelas 55-62 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0 % pada frekuensi kedua, interval kelas 63-70 sebanyak 0 responden dengan total presentasi 0% pada frekuensi ketiga, interval kelas 71-78 sebanyak 15 responden dengan total presentasi 15,3% pada frekuensi keempat, interval kelas 79-86 sebanyak 43 responden dengan total presentasi 43,86% pada frekuensi kelima, interval kelas 87-94 sebanyak 32 responden dengan total presentasi 32,64% keenam, interval kelas 95-100 sebanyak 12 responden dengan total presentasi

12,24% pada frekuensi ketujuh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar p-plot di bawah ini:

Gambar 4.4

P-Plot



Dari gambar di atas terlihat bahwa butir-butir titik mengikuti garis diagonal, dan tidak menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria interpretasi skor dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian berikut:

Tabel 4.15

Kriteria Penilaian Akhlak Peserta Didik

No	Skor	Intrepretasi Akhlak Peserta Didik
1	0-20 %	Sangat tidak baik
2	21-40 %	Tidak baik
3	41-60 %	Kurang baik
4	61-80 %	Baik
5	81-100 %	Sangat baik

Dari tabel kriteria penilaian pola asuh orang tua dapat disimpulkan bahwa jawaban responden paling banyak pada interval kelas 79 – 86 sebanyak 43 responden dengan total presentasi 43,86 % dapat dinyatakan kurang baik.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 “Ada pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

a. Hasil Uji Korelasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hasil uji korelasi ganda pembelajaran aqidah akhlak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Statistik Korelasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Correlations

		Pembelajaran Aqidah Akhlak	Akhlak Peserta Didik
Pembelajaran Aqidah Akhlak	Pearson Correlation	1	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
Akhlak Peserta Didik	Pearson Correlation	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig variabel pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik adalah 0,000, hal ini bermakna terdapat korelasi antara variabel pembelajaran aqidah akhlak dan akhlak peserta didik dikarenakan nilai sig < 0,05 dengan hubungan korelasi kuat.

b. Hasil Uji Analisis Regresi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hasil uji analisis regresi pembelajaran aqidah akhlak dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 17

Hasil Analisis Regresi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.497	6.270		4.705	.000
Pembelajaran aqidah akhlak	.661	.074	.669	8.993	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresinya dapat ditulis: $\hat{Y} = a + bX_1$ adalah $Y = 29.497 + 0,661X_1$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 29.497. Hal ini menunjukkan jika pembelajaran aqidah akhlak semakin baik maka akhlak peserta didik akan semakin baik dan sebaliknya.

c. Hasil Uji F Pembelajaran Aqidah Akhlak

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pembelajaran aqidah akhlak berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak peserta didik. Adapun hasil output hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4. 18

Hasil Uji F Pembelajaran Aqidah Akhlak

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2003.609	1	2003.609	80.870	.000 ^b
Residual	2477.567	100	24.776		
Total	4481.176	101			

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aqidah Akhlak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 80.870 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,66 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan” diterima artinya variabel pembelajaran aqidah akhlak terhadap variabel akhlak peserta didik berpengaruh signifikan.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan pembelajaran aqidah akhlak dalam menerangkan akhlak peserta didik. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.442	4.97752

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aqidah Akhlak

b. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,669 menunjukkan bahwa ada kontribusi pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik. R square adalah 0,447, hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran aqidah akhlak sebesar 44,7 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini bermakna bahwa peningkatan pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh yang kuat terhadap akhlak peserta didik dilihat dari nilai R square sebesar 0,447.

2. Hipotesis 2 “Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

a. Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Orang Tua

Hasil uji korelasi variabel pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20

Hasil Statistik Korelasi Pola Asuh Orang Tua

Correlations

		Pola Asuh Orang Tua	Akhlak Peserta Didik
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
Akhlak Peserta Didik	Pearson Correlation	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig variabel pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik adalah 0,000, hal ini bermakna

terdapat korelasi antara variabel pembelajaran aqidah akhlak dan akhlak peserta didik dikarenakan nilai sig < 0,05 dengan hubungan korelasi kuat.

b. Hasil Uji Analisis Regresi Pola Asuh Orang Tua

Hasil uji analisis regresi pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21

Hasil Statistik Analisis Regresi Pola Asuh Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.744	3.780		2.314	.023
Pola Asuh Orang Tua	.911	.045	.898	20.424	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresinya dapat ditulis: $\hat{Y} = a + bX_2$ adalah $\hat{Y} = 8.744 + 0,911 X_2$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 8.744. Hal ini menunjukkan jika pola asuh orang tua semakin baik maka akhlak peserta didik akan semakin baik dan sebaliknya.

c. Hasil Uji F Pola Asuh Orang Tua

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pembelajaran aqidah akhlak berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak peserta didik. Adapun hasil output hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.22

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap

Akhlak Peserta Didik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3614.622	1	3614.622	417.126	.000 ^b
Residual	866.555	100	8.666		
Total	4481.176	101			

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 417.126 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan” diterima.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan pembelajaran aqidah akhlak dalam menerangkan akhlak peserta didik. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.805	2.94373

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,898 menunjukkan bahwa ada kontribusi pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik. R square adalah 0,807, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel pola asuh orang tua sebesar 80,7 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini bermakna bahwa peningkatan pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap akhlak peserta didik dilihat dari nilai R square sebesar 0,807

3. Hipotesis 3 “ada pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

- a. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua secara simultan memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Pengujian variabel-variabel penelitian secara simultan dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3791.898	2	1895.949	272.312	.000 ^b
Residual	689.278	99	6.962		
Total	4481.176	101			

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua, Pembelajaran Aqidah Akhlak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 272.312 lebih besar dari F_{tabel} 1,66 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua secara simultan terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan pembelajaran aqidah akhlak dalam menerangkan akhlak peserta didik. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.84	2.63864

a. Predictors: (Constant), pembelajaran_aqidah_akhlak, pola_asuh_orang_tua

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,920 menunjukkan bahwa ada kontribusi pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik. R square adalah 0,846, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua sebesar 84,6 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini bermakna bahwa peningkatan pembelajran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap akhlak peserta didik dilihat dari nilai R square sebesar 0,846

c. Regresi Berganda

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang didapat yang akan diinterpretasikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	3.796		.026	.979
Pembelajaran Aqidah Akhlak	.238	.047	.240	5.046	.000
Pola Asuh Orang Tua	.774	.048	.763	16.027	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,100 + 0,28 X_1 + 0,774 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar 0,100 satuan yang berarti berarti jika pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua dianggap konstanta atau nilainya 0, maka akhlak peserta didik adalah sebesar 0,100 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi pembelajaran aqidah akhlak sebesar 0,28 satuan berarti bahwa setiap peningkatan akhlak peserta didik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akhlak peserta didik sebesar 0,28 satuan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pembelajaran aqidah akhlak dan akhlak peserta didik.
- 3) Nilai koefisien regresi pola asuh orang tua sebesar 0,774 satuan berarti bahwa setiap peningkatan akhlak peserta didik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akhlak peserta didik sebesar 0,774 satuan.

Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pola asuh orang tua dan akhlak peserta didik.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Peserta Didik

Pembelajaran aqidah akhlak suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran aqidah akhlak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 aspek materi pembelajaran aqidah akhlak yang terdiri dari pertama aspek aqidah (keimanan) yang diukur dengan menggunakan indikator kalimat *thoyyibah* sebagai materi pembiasaan, *al-asma al-husna* sebagai materi pembiasaan dan pengenalan terhadap sholat lima waktu sebagai manifestasi Iman kepada Allah SWT. Kedua aspek akhlak yang diukur dengan menggunakan indikator akhlak karimah (mahmudah) dan menghindari akhlak sayi'ah (madzmumah). Ketiga aspek adab islami yang diukur dengan menggunakan indikator adab terhadap diri sendiri, Adab terhadap Allah SWT, adab terhadap sesama dan adab terhadap lingkungan. Keempat aspek kisah teladan yang diukur dengan menggunakan indikator Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut dan Masa kecil Nabi Muhammad SAW. masa remaja Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi pembelajaran aqidah akhlak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua. Hasil uji Korelasi

diketahui bahwa nilai sig variabel pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik adalah 0,000, hal ini bermakna terdapat korelasi antara variabel pembelajaran aqidah akhlak dan akhlak peserta didik dikarenakan nilai sig < 0,05 dengan hubungan korelasi kuat. Hasil uji analisis regresi dilihat dari persamaan regresinya $\hat{Y} = a + bX_1$ adalah $Y = 29.497 + 0,661X_1$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 29.497. Hal ini menunjukkan jika pembelajaran aqidah akhlak semakin baik maka akhlak peserta didik akan semakin baik dan sebaliknya. nilai uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 80.870 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,66 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R adalah 0,669 menunjukkan bahwa ada kontribusi pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak peserta didik. R square adalah 0,447, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran aqidah akhlak sebesar 44,7 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

Hasil penelitian didukung oleh hasil penelitian terdahulu seperti pada hasil penelitian Ninik Sugiyarti dengan judul pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dan pola asuh orangtua berpengaruh

terhadap akhlak peserta didik⁶⁶. Hasil penelitian Zuliani dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah tsanawiyah Nurul Yaqin Teluk Kabung Kecamatan Gaung menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Teluk Kabung Kecamatan Gaung⁶⁷. Hasil penelitian Resky Pratiwi dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar⁶⁸. Hasil penelitian Edi Irawan dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur⁶⁹. Hasil penelitian Andi Zaenal dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik pada madrasah ibtidaiyah (MI) As'adiyah 272 Palippu menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap perilaku peserta didik pada

⁶⁶Sugiyarti, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur," hlm. 1.

⁶⁷Zuliani, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Teluk Kabung Kecamatan Gaung," Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan, 2021, hlm. 1.

⁶⁸Resky Pratiwi, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di Min 2 Makassar," UIN Alauddin Makassar, 2018., hlm. 1.

⁶⁹Edi Irawan, "Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ma'arif Nu 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur," Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016, hlm. 1.

madrasah ibtidaiyah (MI) As'adiyah 272 Palippu⁷⁰. Hasil penelitian Rohmatun Aulia dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas VIII di MTs Darul A'mal Kota Metro tahun pelajaran 2017/2018 menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik kelas VIII di MTs Darul A'mal Kota Metro tahun pelajaran 2017/2018⁷¹. Hasil penelitian Apriansyah Ritonga dengan judul pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas XII MA Al Imaroh Bekasi menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa kelas XII MA Al Imaroh Bekasi⁷². Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rabuanim, Andrizal, Helbi Akbar mengenai “ pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII3 di MTS PP Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar”. Hasil uji R square ditemukan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh sebesar 0,874. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran aqidah akhlak mempengaruhi perilaku siswa kelas VIII3 sebesar 87,4%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII3 dalam kategori sangat kuat dan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

⁷⁰Andi Zaenal, “Perilaku Peserta Didik Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) As'adiyah 272 Palippu,” *Iain Parepare*, 2018, hlm. 1.

⁷¹Rohmatun Aulia, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018,” Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018, hlm. 1.

⁷²Apriansyah Ritonga, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Xii Ma Al Imaroh Bekasi,” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019, hlm. 1.

seperti fasilitas, sarana prasarana, dll. Hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,032 > 0,396$) maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$) berarti terdapat pengaruh yang erat antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII3 di MTS PP Nurul Islam Kampung Baru.⁷³

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik

Pola asuh merupakan tingkah laku orang tua dalam membesarkan anak. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif maupun positif. Pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 aspek pola asuh orang tua yang terdiri dari pertama pola asuh otoriter yang diukur dengan menggunakan indikator kekuasaan orang tua dominan, siswa tidak diakui sebagai pribadi, kontrol terhadap tingkah laku siswa sangat ketat dan orang tua akan sering menghukum jika siswa tidak patuh. Kedua Pola asuh demokratis yang diukur dengan menggunakan indikator orang tua senantiasa mendorong siswa untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka, ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan siswa, siswa diakui sebagai pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat dukungan dan dipupuk dengan baik, orang tua membimbing dan mengarahkan siswa dan kontrol orang tua yang tidak kaku. Ketiga Pola asuh permisif yang diukur menggunakan indikator orang

⁷³ Rabuanim, Andrizal, Helbi Akbar, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar*, "Jurnal Al-Hikmah, Vol, 1, No. 1, 2019, hlm. 95.

tua memberikan kebebasan penuh pada siswa untuk berbuat, dominasi keputusan ada pada siswa, sikap longgar atau kebebasan dari orang tua, tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua dan kontrol dan perhatian orang tua terhadap siswa bahkan tidak ada.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil uji korelasi pola asuh orang tua diketahui bahwa nilai sig variabel pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik adalah 0,000, hal ini bermakna terdapat korelasi antara variabel pembelajaran aqidah akhlak dan akhlak peserta didik dikarenakan nilai sig < 0,05 dengan hubungan korelasi kuat. Hasil statistik analisis regresi pola asuh orang tua menunjukkan bahwa persamaan regresinya dapat ditulis: $\hat{Y} = a + bX_2$ adalah $\hat{Y} = 8.744 + 0,911 X_2$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 8.744. Hal ini menunjukkan jika pola asuh orang tua semakin baik maka akhlak peserta didik akan semakin baik dan sebaliknya. Hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 417.126 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan” diterima. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R adalah 0,898 menunjukkan bahwa ada kontribusi pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik. R square adalah 0,807, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua sebesar 80,7 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu seperti penelitian Hasil penelitian Khoirul Ummah dengan judul pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menyatakan bahwa dalam membentuk akhlak anak usia dini diperlukan pola asuh dan peran aktif orang tua.

Artinya baik dan buruknya akhlak anak tergantung pada keprihatinan orang tua terhadap pendidikan anak meliputi, jasmani dan rohani. Dengan demikian tanggung jawab orang tua kepada anak-anaknya tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik saja akan tetapi kebutuhan rohani yang harus terpenuhi oleh orang tua karena itu sangat menentukan akhlaq anak yang baik dan ditengah masyarakat pun baik.⁷⁴ Hasil penelitian Winarti dengan judul pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Ketapang Tangerang menyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.⁷⁵ Hasil penelitian Dinno Irensa dengan judul pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak usia 6-10 tahun di kompleks sekretariat negara RI menyatakan bahwa metode pola asuh orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak.⁷⁶ Hasil penelitian Ani Siti Anisah dengan judul pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter anak.⁷⁷ Muhammad Badrul Lail, Siti Zubaidah, Syamsun Nahar, yang dalam hal ini memiliki persamaan pada variabel dependen yaitu pengaruh pola asuh dan interaksi sosial terhadap akhlak siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu nurul azizi kota Medan Hasil pengujian hipotesis dapat digunakan Korelasi ganda diperoleh Rhitung = 0,71 dan Rtabel = 0,254 yang berarti bahwa Rhitung Rtabel yaitu 0,71 0,254 sehingga Ha diterima dan menolak Ho. Dengan diterima Ha dan ditolaknya Ho, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara Pola Asuh (X1), Interaksi Sosial (X2) dengan akhlak siswa (Y), dengan menggunakan uji korelasi product moment adalah .

⁷⁴Khoirul Ummah, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini Di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang," Universitas Islam Malang, 2020, hlm. 1.

⁷⁵Winarti, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Ketapang Tangerang," Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2011, hlm. 1.

⁷⁶Dino Irensa, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Sekretariat Negara RI," Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2010, hlm. 1.

⁷⁷Anisah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Indikasinya Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," hlm. 1.

Kemudian untuk melakukan uji keberartian korelasi digunakan rumus uji-F dengan hasil 26,4203 , F tabel 3,16 berarti dapat diterima. Data tersebut menunjukkan antara ketiga variabel Pola Asuh (X1), Interaksi Sosial (X2) dan akhlak siswa (Y) memiliki pengaruh yang signifikan.⁷⁸

3. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik.

Pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua merupakan faktor yang dapat membentuk akhlak peserta didik. Pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua akan menjadi perhatian khusus oleh sekolah dan orang tua karena pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap akhlak peserta didik. Akhlak peserta didik adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁷⁹ Akhlak peserta didik adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam tanpa pemikiran akan tetapi dengan adanya perbuatan Hal ini bermakna baik buruknya pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua dapat mempengaruhi akhlak peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil uji F dapat dilihat nilai F hitung sebesar 272.312 lebih besar dari F_{tabel} 1,66 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua secara simultan terhadap akhlak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,920 menunjukkan bahwa ada kontribusi pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik. R square adalah 0,846, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua sebesar 84,6%. Sedangkan sisanya

⁷⁸ Muhammad Badrul Lail, Siti Zubaidah, Syamsun Nahar, *Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Azizi Kota Medan,*” Jurnal Edu Riligia, Vol, 1 No, 4, 2017, hlm. 512.

⁷⁹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI , Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Jakarta : Imperial Bhakti Utama, 2007) hlm. 20

dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji regresi berganda menunjukkan persamaan regresi $\bar{Y} = 3.388 + 0,884 X_1 + 0,159 X_2$ dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 3.388 satuan yang berarti berarti jika pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua dianggap konstanta atau nilainya 0, maka akhlak peserta didik adalah sebesar 3.388 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi pembelajaran aqidah akhlak sebesar 0,884 satuan berarti bahwa setiap peningkatan akhlak peserta didik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akhlak peserta didik sebesar 0,034 satuan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pembelajaran aqidah akhlak dan akhlak peserta didik.
- c. Nilai koefisien regresi pola asuh orang tua sebesar 0,159 satuan berarti bahwa setiap peningkatan akhlak peserta didik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akhlak peserta didik sebesar 0,688 satuan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pola asuh orang tua dan akhlak peserta didik.

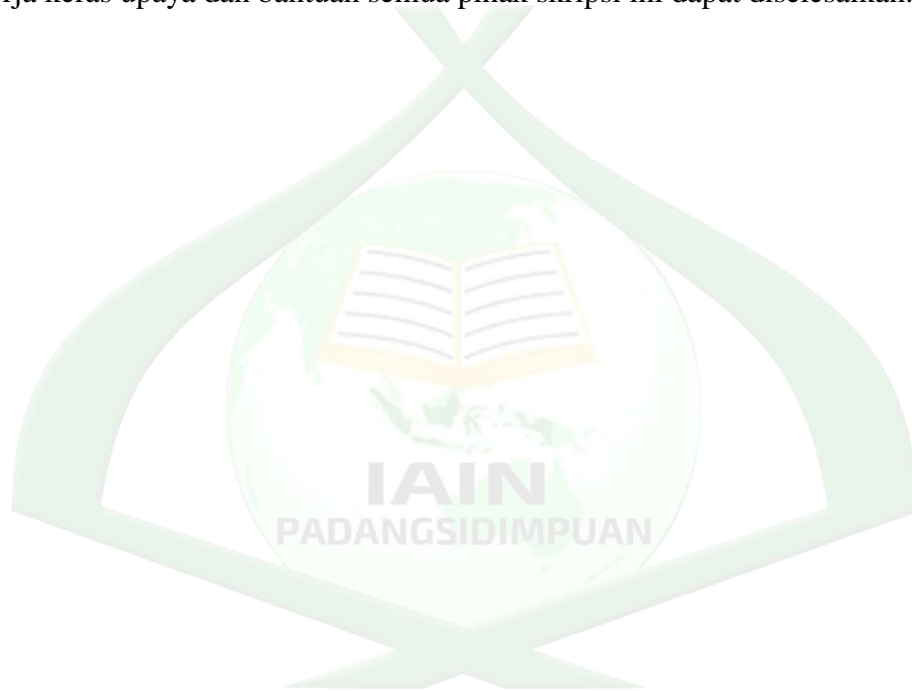
E. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin maka pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang terencana. Akan tetapi, dalam proses penyelesaian tesis masih terdapat kendala karena dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden saat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga validitas data yang diperoleh akan terpengaruh.
2. Peneliti tidak mampu mengendalikan semua responden saat menjawab angket penelitian, apakah responden hanya asal menjawab atau memang menjawab sendiri

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu pembelajaran aqidah akhlak dan pola asuh orang tua, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak peserta didik.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang terjadi tidak mengurangi makna penelitian ini. Sehingga dengan segala kerja keras upaya dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi product moment, kemudian dilanjutkan dengan korelasi ganda dan regresi ganda dalam analisis ini taraf kesahihan ditetapkan 5% dan $N = 102$, kemudian melalui uji signifikansi uji F diperoleh bahwa:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara X_1 terhadap Y di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua. Dimana t_{hitung} sebesar $4.705 >$ nilai t_{tabel} sebesar $1,66$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima atau H_a ditolak atau H_a diterima. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R adalah 0.669 menunjukkan ada kontribusi X_1 terhadap Y . R square adalah 0.447 , bahwa peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel X_1 sebesar 44.7% . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara X_2 terhadap Y di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua. Signifikansi t_{hitung} sebesar $2.314 >$ nilai t_{tabel} sebesar $1,66$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil uji Kd (R^2) diketahui nilai R adalah 0.898 menunjukkan bahwa ada kontribusi X_2 terhadap Y . R square adalah 0.807 , bahwa peningkatan akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel X_2 sebesar 80.7% . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 terhadap Y di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua. Dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 272.312 sedangkan F_{hitung} 3.94 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji Kd (R^2) diketahui bahwa nilai R adalah 0.920 menunjukkan bahwa ada kontribusi X_1 , X_2 terhadap Y . R square adalah 0.846, menunjukkan peningkatan akhlak peserta didik sebesar 84.6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

1. Khususnya bagi guru aqidah akhlak di tempat peneliti melaksanakan penelitian, sebagai bahan masukan terhadap supaya lebih banyak mencontohkan dan menceritakan bagaimana bersikap yang baik agar memiliki akhlak yang baik.
2. Bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan lagi kegiatan yang dilakukan oleh sanak agar terhindar dari pergaulan yang dapat merusak akhlak anak.
3. Bagi siswa diharapkan untuk terus giat belajar dan menrapkan apa yang telah dielajari disekolah dan melaksanakan nasehat yang diberikan orang tua agar menjadi anak yang berakhlak mulia.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan peneliti dalam melakukan pengembangan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, , *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang: Asy-Syifa, Cet III, 1981.)
- Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Siswa Rosdakarya, 2004.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Djaman Satori Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Eem Munawaroh, Kusnarto Kurniawan, “*Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi Semarang*,” Prosiding Seminar Nasional, 21 Juli 2018I
- Elih Sudiapermana, “*Pendidikan Informal Reposisi, Pengakuan Dan Penghargaan*. Jurnal Pendidikan Luar Sekola” Vol. 4 NO. 2 2009.
- Elizabeth Santosa, *Raising Children In Digital Era*. Jakarta: PT Gramedia, 2015.)
- Ernawati, “*Konsep Pendidikan Rumah Tangga dalam Perspektif Cahyadi Takariawan*,” Syamil Vol. 3no. 1.)
- Ferdinanda Sherly Noya, Supriyono, Sri Wahyun, “*Strategi pembelajaran Pendidikan Informal Pada Transfer Pengetahuan Kecakapan Ketog Magic*,” Jurnal Pendidikan Volume: 2 Nomor: 9 Bulan Septembertahun 2017.)
- Heru Juabdin Sada, *Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, No I 2017, SSN: 20869118, E-ISSN: 2528-2476,
- Hery Noer Aly, Munzier, *Watak Penidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.
- Ishak Fadlurrohimi, Asmar Husein, Liya Yulia, Hery Wibowo, Santoso Tri Raharjo, “*Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0*,” Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 2 No: 2, Desember 2019 .
- Isnanita Noviyan Andriyani, Fikrotuna, “*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital*,” Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7, Nomor 1, Juli 2018.)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 2007.
- Lexy. J. Maleong, *metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Sinar Grafika, Jakarta, 2013)
- Mardawani, Lusiana, “*Pengembangan Karakter Kebangsaan berbasis Kearifan Lokalsebagai Alternatif Pada Pendidikan Informaldi Kabupaten Sintang*,” Jurnal PEKAN Vol 2 No 2 Edisi November 2017 .)
- Mardianto, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Medan, IAIN Press, 2002)
- Mirza Shahreza.” *Komunikator Politik Berdasarkan Teori Generasi”*., Vol 1, No.1, Juni 2017,

- Moh. Solikodin Djaelani, dkk, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Pustaka Mandiri, 2015.
- Mona Ratuliu, *Digital Parenting*. Jakarta Selatan : Penerbit Noura, 2018.)
- Novi IrwanNahar, *Penerapan Teori Belajarbehavioristik Dalam Proses pembelajaran*, Nusantara(Jurnal IlmuPengetahuanSosial), Volume1 Desember2016, ISSN2541-657X, hal. 64-74.
- Nur Hidayat, “Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. XII, No. 1, Juni 2015.)
- Nur Ika Fatmawati, *Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial*, Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, Vol 11 No 2 (2019): Agustus2019, P-ISSN 2085-143X, E-ISSN 2620 -8857
- Nurul Chomaria, *25 Perilaku Anak dan Solusinya*. Jakarta:PT Gramedia, 2013
- Ria Novianti1, Hukmi, Ilga Maria, “Generasi Alpha – Tumbuh Dengan Gadget Dalam Genggaman,” *Jurnal Educhild (Pendidikan & Sosial)* Vol. 8. No. 2, Agustus 2019.)
- Rohimin, “Reposisi Pendidikan Keluarga Bagi Generasi Alfa,” *Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* Vol. XII, No. 2, Desember 2019.)
- Rulam Ahmadi, *Memahami metodologi penelitian kualitatif*. Malang: UIN Malang-Press, 2005.)
- Sekretariat Negara RI, *Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke II* . Jakarta: Visimedia, 2007.)
- Sigit Purnama, “Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha,” *Al Hikmah Proc Islamic Ear Child Educ* Vol. 1 (2018)
- Silahuudin, *Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak*, Jurnal Mudarrisuna, Volume 7, Nomor 1, Januari -Juni 2017, P-ISSN: 2089-5127, E-ISSN: 2460-0733.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.)
- Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif, dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.)
- Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Prenadamedia Group, 2017.)
- Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.)
- Urip Triyono, Mufarohah, *Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Nonformal, dan Informal)* (Deepublish: CV.Budi Utama, 2018.)
- Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Ar-Ruzz, 2006.
- Yayan dkk, “Pentingnya pendidikan bagi manusia,” *Jurnal Buana Pengabdian* Vol. 1 N0 1, Februari 2019.)
- Zakiah Daradjat, et.al, *Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.)

Zulhaini, *Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak*, Jurnal Al-Hikmah Vol 1, No 1 (2019), p-ISSN 2685-4139, e-ISSN 2656-4327.



Lampiran II

SCORE PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK (VARIABEL X1)

NO	NAMA SISWA	SCORE																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abdul Rifai Lubis	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	76
2	Aditya Putra Hasibuan	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	88
3	Aina Miza Maulina	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	88
4	Amal Tazir Siregar	4	5	4	2	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	83
5	Aura Selpia	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	86
6	Dedi Ananda Siregar	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	90
7	Fathan Fauzan Hasibuan	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	90
8	Hafizah Aulia	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	86
9	Maysari Hutasoit	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	2	3	72
10	Muhammad Rinaldi Siregar	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	2	3	72
11	Nadhira Mulia Wijaya	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	74
12	Putra Ansori Hrp	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	73
13	Rafik Sanjaya	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73
14	Rijka Ameliah Rambe	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	5	2	3	3	4	4	3	1	2	63
15	Salsabila Lestari	4	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	5	4	1	2	61
16	Sisailillah Halomoan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	Uswatun Hasanah	4	5	4	5	4	1	4	5	3	4	5	5	4	4	3	2	4	2	1	2	71
18	Wardatul Jannah	4	5	5	5	5	2	5	5	4	3	4	4	4	5	4	2	5	3	2	3	79
19	Zaskia Putri Nansyah	5	4	5	4	5	1	5	4	5	2	1	5	4	3	5	1	2	1	1	1	64
20	Rizky Fadilah Lbs	2	4	5	3	5	2	5	4	2	4	5	4	4	3	2	3	4	2	2	1	66
21	Azka Putri Nasty	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	88
22	Dinda Harahap	4	5	4	1	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	86

49	Arya Andika Harahap	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	69
50	Azkie Zahra Lubis	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	88
51	Dafa Aditiya Pakpahan	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	66
52	Dea Cantika Pakpahan	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	4	1	3	4	4	5	1	2	47
53	Dzakiyah Pasaribu	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	83
54	Hamim Fadly Sarumpaet	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	62
55	Hasnatul Syfa Sinaga	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	85
56	Hesti Nauli	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	75
57	Ihdina Ikhfa	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	72
58	Imam Tri Ananda	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	75
59	Melinda Sari Harahap	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	73
60	Muammar Azhari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	78
61	Muhammad Ayyub	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	2	2	75
62	Muhammad Azhari Siregar	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	84
63	Muhammad Ihsan Siregar	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	87
64	Muhammad Rasoki Harahap	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	74
65	Muhammad Rivaldo Siregar	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	90
66	Nadiyahsoleha	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	3	3	78
67	Nayra Sahira	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	81
68	Nazwa Aswita Rambe	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	90
69	Nurul Marito	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	71
70	Purnama	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	74
71	Putri Yasmin	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	78
72	Rabiatul Adwiyah Harahap	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	74
73	Ramadansyah Sitompul	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	2	75
74	Rifai Nasution	4	3	4	1	4	4	4	3	5	2	4	4	5	5	5	3	5	5	4	2	76

75	Rizki Aditya Sitompul	3	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	2	2	68
76	Rizky Amelia Siregar	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	3	2	77
77	Shaskia	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	73
78	Vivin Aspitta Cindia Reva Simanjuntak	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	84
79	Zul Azhari Hasibuan	4	5	4	1	4	2	4	5	4	3	3	4	4	5	4	2	4	5	2	2	71
80	Novi Aulia	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	88
81	Silvah Annisa Harahap	3	5	4	2	4	3	4	5	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	3	2	75
82	Annisya Lestari	4	5	5	2	5	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	3	2	84
83	Adelya Harahap	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	88
84	Ali Imran Tanjung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
85	Ariansyah Harahap	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	74
86	Danish Rifqi Pasha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
87	Dirga Rezky Ramadhan	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	86
88	Fadhil Muhammad Hasibuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	80
89	Fadillah Rambe	5	5	4	3	4	2	4	5	2	4	4	4	5	3	2	4	4	5	2	3	74
90	Fatiril Haq Siregar	3	4	5	3	5	3	5	4	3	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	81
91	Hafiza Ikra Mayori Dlt	4	4	5	2	5	2	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	2	2	76
92	Jelita Cinta Maharani Simatupang	2	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	2	5	5	3	2	67
93	Jelita Indah Lestari Lubis	4	5	5	2	5	2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	2	3	79
94	Kana Ummu Salamah Siregar	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	86
95	Langit Arafah Purnomo	3	4	4	2	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	79
96	Muhammad Aziz Siagian	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	80
97	Quinsha Ivana Husna	5	3	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	5	3	80
98	Ririn Dwi Nurkhairiah	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	89
99	Sahlan Muflih Lubis	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	94

10 0	Syahrul Kurnia Fazri	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	90
10 1	Shafa Khumairoh Siregar	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	90
10 2	Shafa Meisya Fitri	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	77
JUMLAH		41 8	429	433	338	432	344	42 8	429	410	381	426	423	430	391	409	403	443	435	342	344	8088
RATA-RATA		4.1	4.2 1	4.2 5	3.3 1	4.2 4	3.3 7	4.2	4.2 1	4.0 2	3.7 4	4.1 8	4.1 5	4.2 2	3.8 3	4.0 1	3.9 5	4.3 4	4.2 6	3.3 5	3.3 7	79.294 1



SCORE POLA ASUH ORANG TUA (VARIABEL X2)

NO	NAMA SISWA	SCORE																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abdul Rifai Lubis	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	80
2	Aditya Putra Hasibuan	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	82
3	Aina Miza Maulina	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	82
4	Amal Tazir Siregar	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	82
5	Aura Selpia	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	79
6	Dedi Ananda Siregar	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	81
7	Fathan Fauzan Hasibuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	82
8	Hafizah Aulia	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	84
9	Maysari Hutasoit	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	82
10	Muhammad Rinaldi Siregar	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	4	83
11	Nadhira Mulia Wijaya	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
12	Putra Ansori Hrp	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	74
13	Rafik Sanjaya	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	85
14	Rijka Amelia Rambe	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	87
15	Salsabila Lestari	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	78
16	Sisailillah Halomoan	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	83
17	Uswatun Hasanah	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	83
18	Wardatul Jannah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	79
19	Zaskia Putri Nansyah	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	81
20	Rizky Fadilah Lbs	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	83
21	Azka Putri Nasty	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84
22	Dinda Harahap	4	5	3	5	5	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	80
23	Adi Satria Perdana	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	82

24	Adwin Chandra Hasibuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	81
25	Almira Putri Jogina	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	80
26	Bilal Nusa Pratama Sinaga	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	77
27	Gilang Anugrah Ananta Nasution	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	84
28	Hijroh Marito Harahap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
29	Lidia Ainul Hafizah Sarumpaet	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	79
30	Muhammad Rizki Fadlan Harahap	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	82
31	Nadiatul sakinah Sarumpaet	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	81
32	Perwira Agung	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
33	Raina Ivana Azmi	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	86
34	Restaina Bintang	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
35	Royma Riski Siregar	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	85
36	Samsul Bahri Siregar	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
37	Sahyuti Pohan	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	86
38	Wilda Amanda	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	84
39	Zidan Al-Mansyur Siregar	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	79
40	Paisal Pebriyanto	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84
41	Rosanna Harahap	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	84
42	Natama Malik Fajar Simbolon	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
43	Wahyu Abdul Aziz Siagian	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
44	Abd. Fattah Al-Kamaru Lubis	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	75
45	Alifah Marwa Syakila	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	79
46	Aliya Sakinah Harahap	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	86
47	Andre Siregar	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	84
48	Anugrah Mulia	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	81
49	Arya Andika Harahap	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	78

76	Rizky Amelia Siregar	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
77	Shaskia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
78	Vivin Aspitta Cindia Reva Simanjuntak	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	89
79	Zul Azhari Hasibuan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	95
80	Novi Aulia	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
81	Silvah Annisa Harahap	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	91
82	Annisya Lestari	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	89
83	Adelya Harahap	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	89
84	Ali Imran Tanjung	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	93
85	Ariansyah Harahap	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
86	Danish Rifqi Pasha	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	86
87	Dirga Rezky Ramadhan	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	84
88	Fadhil Muhammad Hasibuan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	94
89	Fadillah Rambe	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	5	3	4	3	4	80
90	Fatiril Haq Siregar	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79
91	Hafiza Ikra Mayori Dlt	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	78
92	Jelita Cinta Maharani Simatupang	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	89
93	Jelita Indah Lestari Lubis	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
94	Kana Ummu Salamah Siregar	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
95	Langit Arafah Purnomo	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	96
96	Muhammad Aziz Siagian	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	89
97	Quinsha Ivana Husna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	91
98	Ririn Dwi Nurkhairiah	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	77
99	Sahlan Muflih Lubis	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	83
100	Syahrul Kurnia Fazri	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	70

10 1	Shafa Khumairoh Siregar	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
10 2	Shafa Meisya Fitri	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
JUMLAH		455	451	465	440	442	434	430	425	425	436	425	424	420	422	445	443	436	422	429	432	8701
RATA-RATA		4.4 6	4.4 2	4.5 6	4.3 1	4.3 3	4.2 5	4.2 2	4.1 7	4.1 7	4.2 7	4.1 7	4.1 6	4.1 2	4.1 4	4.3 6	4.3 4	4.2 7	4.1 4	4.2 1	4.2 4	85.3



CORE AKHLAK PESERTA DIDIK (VARIABEL Y)

NO	NAMA SISWA	SCORE																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abdul Rifai Lubis	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	78
2	Aditya Putra Hasibuan	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	83
3	Aina Miza Maulina	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	75
4	Amal Tazir Siregar	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	82
5	Aura Selpia	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	76
6	Dedi Ananda Siregar	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	72
7	Fathan Fauzan Hasibuan	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	72
8	Hafizah Aulia	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76
9	Maysari Hutasoit	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	73
10	Muhammad Rinaldi Siregar	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71
11	Nadhira Mulia Wijaya	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	81
12	Putra Ansori Hrp	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
13	Rafik Sanjaya	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	75
14	Rijka Ameliah Rambe	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
15	Salsabila Lestari	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
16	Sisailillah Halomoan	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	78
17	Uswatun Hasanah	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	82
18	Wardatul Jannah	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	73
19	Zaskia Putri Nansyah	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	81
20	Rizky Fadilah Lbs	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	71
21	Azka Putri Nasty	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	73
22	Dinda Harahap	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	78
23	Adi Satria Perdana	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	72
24	Adwin Chandra Hasibuan	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	75
25	Almira Putri Jogina	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
26	Bilal Nusa Pratama Sinaga	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	79

27	Gilang Anugrah Ananta Nasution	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81
28	Hijroh Marito Harahap	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	87
29	Lidia Ainul Hafizah Sarumpaet	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	82
30	Muhammad Rizki Fadlan Harahap	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	86
31	Nadiatul sakinah Sarumpaet	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	85
32	Perwira Agung	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
33	Raina Ivana Azmi	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	82
34	Restaina Bintang	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	5	4	3	76
35	Royma Riski Siregar	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
36	Samsul Bahri Siregar	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
37	Sahyuti Pohan	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	82
38	Wilda Amanda	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	83
39	Zidan Al-Mansyur Siregar	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	83
40	Paisal Pebriyanto	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	79
41	Rosanna Harahap	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	77
42	Natama Malik Fajar Simbolon	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	82
43	Wahyu Abdul Aziz Siagian	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	5	4	3	78
44	Abd. Fattah Al-Kamaru Lubis	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	73
45	Alifah Marwa Syakila	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
46	Aliya Sakinah Harahap	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88
47	Andre Siregar	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
48	Anugrah Mulia	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	80
49	Arya Andika Harahap	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	87
50	Azkie Zahra Lubis	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	83
51	Dafa Aditiya Pakpahan	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	5	3	72
52	Dea Cantika Pakpahan	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	3	3	5	5	3	82
53	Dzakiyah Pasaribu	2	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	84
54	Hamim Fadly Sarumpaet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	96
55	Hasnatul Syfa Sinaga	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	87

56	Hesti Nauli	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	83
57	Ihdina Ikhfa	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	89
58	Imam Tri Ananda	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
59	Melinda Sari Harahap	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	96
60	Muammar Azhari	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	89
61	Muhammad Ayyub	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	95
62	Muhammad Azhari Siregar	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	82
63	Muhammad Ihsan Siregar	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
64	Muhammad Rasoki Harahap	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
65	Muhammad Rivaldo Siregar	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	3	80
66	Nadiyahusoleha	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
67	Nayra Sahira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	84
68	Nazwa Aswita Rambe	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	94
69	Nurul Marito	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	90
70	Purnama	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	84
71	Putri Yasmin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	95
72	Rabiatul Adwiyah Harahap	2	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	82
73	Ramadansyah Sitompul	2	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	86
74	Rifai Nasution	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	86
75	Rizki Aditya Sitompul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	94
76	Rizky Amelia Siregar	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96
77	Shaskia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	99
78	Vivin Aspitta Cindia Reva Simanjuntak	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	91
79	Zul Azhari Hasibuan	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	93
80	Novi Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	89
81	Silvah Annisa Harahap	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	94
82	Annisya Lestari	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	91
83	Adelya Harahap	2	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	86

84	Ali Imran Tanjung	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	90
85	Ariansyah Harahap	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	97
86	Danish Rifqi Pasha	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	91
87	Dirga Rezky Ramadhan	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	92
88	Fadhil Muhammad Hasibuan	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	90
89	Fadillah Rambe	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	85
90	Fatiril Haq Siregar	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	87
91	Hafiza Ikra Mayori Dlt	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	86
92	Jelita Cinta Maharani Simatupang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	86
93	Jelita Indah Lestari Lubis	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	93	
94	Kana Ummu Salamah Siregar	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
95	Langit Arafah Purnomo	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
96	Muhammad Aziz Siagian	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	91
97	Quinsha Ivana Husna	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89
98	Ririn Dwi Nurkhairiah	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	89
99	Sahlan Muflih Lubis	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
100	Syahrul Kurnia Fazri	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
101	Shafa Khumairoh Siregar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	98
102	Shafa Meisya Fitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	97
JUMLAH		395	432	430	429	426	388	440	432	433	439	426	426	478	455	454	426	425	467	461	426	8688
RATA-RATA		3.87	4.24	4.22	4.21	4.18	3.83	4.31	4.25	4.25	4.33	4.18	4.18	4.69	4.46	4.45	4.18	4.17	4.58	4.52	4.18	85.18

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
(PERSIAPAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN)
Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution Desa Ujung Gurap
Kec. Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

Nomor : /Mi.Psp.Btn/02.20.01/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Tanggapan Permohonan Izin Riset

Padangsidimpuan, Oktober 2021

Kepada Yth:
Bapak Direktur Pascasarjana Program Magister
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesuai dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor: B-335/In.14/AL/TL.00/09/2021 pada Tanggal 08 September 2021 perihal Permohonan Izin Riset atas nama :

Nama : Linda Erawati Siregar
NIM : 1923100283
Program Studi : Pendidikan Agama-Islam
Judul : Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Pola Asuh Orangtua terhadap Akhlak peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

Dengan ini pihak Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Batunadua memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakan riset, mendapatkan data yang diperlukan untuk menunjang riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**KEPALA MADRASAH**
MULIA NASUTION, M.Pd
NIP. 19810417 201412 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

NAMA : LINDA ERAWATI SIREGAR
NIM : 1923100283
Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 17 Agustus 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lingkungan I Batunadua Julu Kec. Padangsidimpuan Batunadua
Kota : Padangsidimpuan

B. Identitas Orangtua

NAMA AYAH : Hasanuddin Siregar
NAMA IBU : Almh. Roshayati Hasibuan
Alamat : Desa Suro Dingin Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas
Pekerjaan : Wiraswasta

C. Pendidikan

1. Tahun 1995 : Tamat SD Negeri 142422 Padangsidimpuan
2. Tahun 1998 : Tamat SLTP Negeri 3 Padangsidimpuan
3. Tahun 2001 : Tamat SMU Negeri Padangsidimpuan
4. Tahun 2003 : Diploma 2 PGMI STAIN Padangsidimpuan
5. Tahun 2007 : Tamat S1 STAITA Padangsidimpuan
6. Tahun 2019 : Masuk S2 PAI IAIN Padangsidimpuan

IAIN
PADANGSIDIMPUAN